

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK RAKYAT IINDONESIA  
MENGUNAKAN METODE *EAGLES* (*EARNING ABILITY,  
ASSETQUALITY, GROWTH, LIQUIDITY, EQUITY, DAN STRATEGIC  
MANAGEMENT*) PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S. E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Dosen Pembimbing:

**NUR HIDAYAT, S.E., M.M.**  
NIP:197905052023211015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2023**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK RAKYAT IINDONESIA  
MENGUNAKAN METODE *EAGLES (EARNING ABILITY,  
ASSETQUALITY, GROWTH, LIQUIDITY, EQUITY, DAN STRATEGIC  
MANAGEMENT)* PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S. E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**Ifan Maisur Haqim**  
**NIM : E20171166**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R  
Dosen Pembimbing:



**NUR HIDAYAT, S.E., M.M.**  
**NIP:197905052023211015**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA  
MENGUNAKAN METODE *EAGLES* (*EARNING ABILITY,  
ASSETQUALITY, GROWTH, LIQUIDITY, EQUITY, DAN STRATEGIC  
MANAGEMENT*) PERIODE 2017-2021**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Desember 2023

Tim penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si.**  
NIP. 197509052005012003

  
**Nadia Azalia Putri, M.M.**  
NIP. 199403042019032019

Anggota :

1. Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
2. Nur Hidayat, S.E., M.M.

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. M. Ubaidillah, M.Ag.**  
NIP. 196812261996031001



## MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۗ وَيُؤْتِيهِم مَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾

Artinya : “Dan setiap orang memperoleh tingkatan dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka dan mereka tak dirugikan”. (QS Al-Ahqaaf [46]:19)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

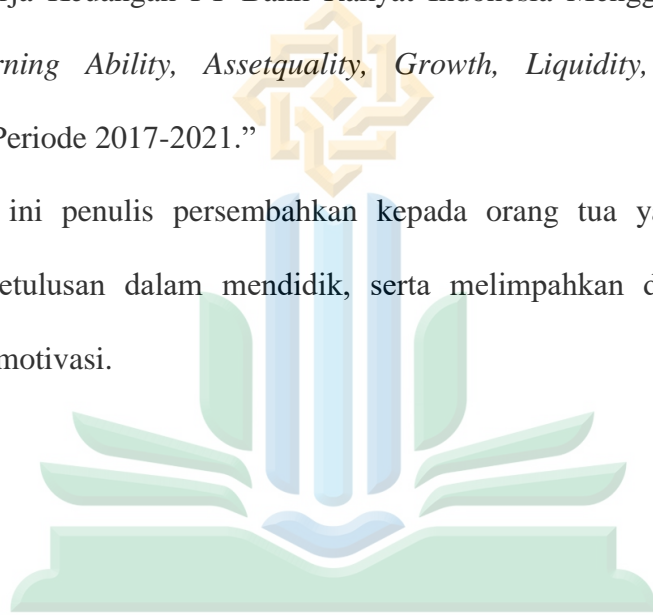
---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Aljamil Al-Quran Tajwid Warna, Terjemahan Perkata, Terjemahan Inggris*, (Bekasi:Cipta Bagus Sagara,2012),h. 504

## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayanya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan kemurahan dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Menggunakan Metode *EAGLES* (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, dan Strategic Management*) Periode 2017-2021.”

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua yang tiada henti memberikan ketulusan dalam mendidik, serta melimpahkan do'a, dukungan, semangat, dan motivasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan karunianya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselasaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan yang banyak dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember.
2. Bapak Dr.H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember.
3. Ibu Ana Pratiwi, SE., AK., MSA. Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember.
4. Bapak Nur Hidayat, SE., MM, selaku dosen pembimbing, yang telah membantu memberi masukan dan membimbing saya dalam proses pembuatan tugas akhir ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Penguji yang telah memberi masukan dalam proses pembuatan tugas akhir ini.
6. Seluruh Staf Pengajar (Dosen) di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember khususnya Staf Pengajar Perbankan Syariah yang telah memberikan bekal pengetahuan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember.

7. Teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2017 yang telah menemani dari awal perkuliahan hingga tiba saatnya kita harus menyelesaikan tugas akhir masing-masing, semoga kebersamaan kita selama ini tetap terjalin indah dan menjadi suatu kenangan manis di masa depan nanti.

Semoga Allah SWT memberikan perlindungan dan karuniaNya kepada kita semua dan senantiasa memberikan balasan yang lebih dikemudian hari. Dengan selesainya tugas akhir ini penulis berharap dapat bermanfaat bagi mahasiswa maupun khalayak yang membaca untuk menambah ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jember, 1 Desember 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Ifan Maisur Haqim, Nur Hidayat, S.E., M.M, 2023** : Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Menggunakan Metode *EAGLES* (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, dan Strategic Management*) Periode 2017-2021

**Kata Kunci** : Kinerja keuangan, metode *EAGLES*

Pada umumnya tujuan didirikannya suatu perusahaan yaitu perkembangan dan pertahanan usaha juga berusaha memperoleh keuntungan yang maksimal. Hal tersebut dilakukan demi pertumbuhan perusahaan yang didirikannya. Ketika suatu perusahaan bisa memaksimalkan kinerjanya, maka keuntungan yang akan didapat juga akan maksimal. Peningkatan volume atau jumlah dana pihak ketiga (DPK) merupakan upaya dapat dilaksanakan dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Maka dari itu perencanaan yang terarah dan matang harus dimiliki oleh perusahaan yang bergerak dibidang keuangan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 apabila dianalisis menggunakan metode *EAGLES*?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 apabila dianalisis menggunakan metode *EAGLES*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan data berupa angka untuk menjelaskan fenomena, kemudian dianalisis secara umum menggunakan statistik. Tujuan dari analisis data adalah untuk menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya secara kuantitatif atau statistik.

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia apabila ditinjau melalui kegiatan analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *EAGLES* adalah sebagai berikut: Berdasarkan analisis *ROA* (*Return On Assets*), *ROE* (*Return On Equity*), rasio *CAR* (*Capital Adequacy Ratio*), *LGR* (*Loan Growth Rate*), *NPF* (*Non Performing Financing*) dan *DGR* (*Deposits Growth Rate*), menunjukkan nilai rata-rata normal yaitu antara baik dan sangat baik. Sedangkan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia ditinjau dari rasio *FDR* (*Financing to Deposit Ratio*) dan *SRQ* (*Strategic Response Quotient*) by *Personalia*, menunjukkan kinerja yang tidak baik.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>MOTTO</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Asumsi Penelitian .....	11
G. Metode Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	16
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	25

<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b> .....	38
A. Gambaran Objek Penelitian .....	38
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	51
C. Pembahasan.....	60
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	72
A. Simpulan .....	72
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>75</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Jaringan Bank BUMN .....	5
Tabel 1.2 Jumlah Laba Bersih Bank BUMN tahun 2017-2020 .....	5
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 2.2 Kriteria penetapan <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	32
Tabel 2.3 Kriteria penetapan <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	33
Tabel 2.4 Kriteria penetapan <i>Non Performing Finance (NPF)</i> .....	34
Tabel 2.5 Kriteria penetapan <i>Financing Deposit Rate (FDR)</i> .....	35
Tabel 2.6 Kriteria penetapan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	37
Tabel 3.1 Tabel Hasil <i>Return On Asset (ROA)</i> Bank BRI .....	52
Tabel 3.2 Tabel Hasil <i>Return On Equity (ROE)</i> Bank BRI .....	53
Tabel 3.3 Tabel Hasil <i>Non Performing Finance (NPF)</i> .....	54
Tabel 3.4 <i>Deposit Growth Rate (DGR)</i> Bank BRI.....	55
Tabel 3.5 <i>Loans Growth Rate (LGR)</i> Bank BRI.....	56
Tabel 3.6 Tabel Hasil <i>Financing Deposit Rate (FDR)</i> Bank BRI .....	57
Tabel 3.7 Tabel Hasil <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> Bank BRI.....	58
Tabel 3.8 Tabel Hasil <i>Strategic Response Quotient (SRQ)</i> Bank BRI .....	59
Tabel 3.9 Tabel Laba Setelah Pajak dan Total Aset Bank BRI .....	61
Tabel 3.10 Tabel Hasil Laba Setelah Pajak dan Modal Inti Bank BRI.....	63
Tabel 3.11 Pembiayaan Bermasalah Bank BRI dalam Satuan Rupiah .....	64
Tabel 3.12 Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank BRI dalam Satuan Rupiah.....	66
Tabel 3.13 Jumlah Dana Pembiayaan Bank BRI dalam Satuan Rupiah.....	66

Tabel 3.14 Jumlah Pembiayaan yang Diberikan dan Dana Pihak Ketiga Bank BRI  
.....67

Tabel 3.15 Jumlah Modal Inti dan ATMR Bank BRI.....68

Tabel 3.16 Biaya Personalia dan Biaya Non Bungan Bank BRI.....69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Bank Rakyat Indonesia .....	42
Gambar 4.2 Struktur Bank BRI Kantor Cabang .....	43



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Kegiatan Penelitian .....	90
Lampiran 2 Data Penelitian.....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan didirikannya suatu perusahaan yaitu perkembangan dan pertahanan usaha juga berusaha memperoleh keuntungan yang maksimal. Hal tersebut dilakukan demi pertumbuhan perusahaan yang didirikannya. Ketika suatu perusahaan bisa memaksimalkan kinerjanya, maka keuntungan yang akan didapat juga akan maksimal. Peningkatan volume atau jumlah dana pihak ketiga (DPK) merupakan upaya dapat dilaksanakan dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Maka dari itu perencanaan yang terarah dan matang harus dimiliki oleh perusahaan yang bergerak dibidang keuangan.<sup>2</sup>

Sebagai tempat guna melaksanakan transaksi keuangan dalam banyak macam aktifitas lainnya di lingkungan perbankan, masyarakat beranggapan bahwasannya bank ialah lembaga keuangan yang cukup aman. Aktivitas yang dimaksud disini yaitu aktivitas melakukan penyimpanan dan penyaluran dana.<sup>3</sup>

Bank sebagai lembaga keuangan yang mempunyai fungsi yaitu menghimpun dana serta menyalurkannya kembali dana yang didapatkan kepada masyarakat juga menyiapkan jasa-jasa bank lainnya merupakan artian secara sederhana dari bank. Proses kegiatan operasional dari bank bergantung pada sumber dana yang di dapat dari masyarakat merupakan sebutan bank

---

<sup>2</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, 1st ed., 5 (Jakarta: Kencana, 2007).

<sup>3</sup> Bustari Muktar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Prenada Media, 2016).

sebagai unit usaha yang khusus. Maka dari itu kepercayaan dari masyarakat terhadap lembaga bank merupakan penentu kelangsungan hidup dari bank tersebut.<sup>4</sup>

Di Indonesia, berbagai bentuk perbankan diatur dengan undang-undang perbankan. Metode Perbankan Sebelum disahkannya UU No. 14 Tahun 1967, terdapat beberapa perbedaan. Namun, fungsi utama bank mengumpulkan dan menyalurkan dana kepada masyarakat tidak jauh berbeda.

Masyarakat membutuhkan perusahaan bank sebagai tempat guna melaksanakan berbagai transaksi keuangan baik di negara maju maupun berkembang. Dalam melaksanakan kegiatan keuangan ini masyarakat beranggapan bahwasannya bank adalah tempat keuangan yang aman. Menyimpan dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan yang sering dilakukan beberapa waktu oleh bank di negara yang berjalan terus maupun berkembang. Pada negara maju didalam perkembangan ekonomi negara, bank mempunyai peran penting menjadi lembaga yang sangat strategis. Sebaliknya, di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada menyimpan uang dan mengarahkan uang, tetapi juga pada layanan yang disediakan bank.

Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, komunitas bank artisanal adalah badan usaha yang kegiatannya antara lain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam berbagai bentuk,

---

<sup>4</sup> Veithzal, *Bank Dan Financial Institution Management* (Bandung: PT. Rajagfindo, 2007).



seperti kredit dan lain-lain, untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Tujuan tersebut di atas, yaitu untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak, dilakukan oleh bank melalui penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat. Karena bank bertanggung jawab atas pengumpulan dana publik dan distribusi dana tersebut kepada masyarakat umum, mereka disebut sebagai perantara keuangan.<sup>5</sup>

Bank yang memiliki fungsi intermediasi dimana lembaga tersebut berada diantara pihak yang membutuhkan uang dari masyarakat dengan pihak lain yang mempunyai kelebihan dana, dan juga dibutuhkan kinerja keuangan yang baik, yang akan menyebabkan fungsi intermediasi tersebut berlangsung dengan lancar. Karena itu, perbankan adalah salah satu pilihan investasi terbaik. wajar jika dalam berinvestasi, kinerja keuangan bank menjadi pertimbangan pertama investor. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif selama periode waktu tertentu disebut sebagai kinerja keuangannya, yang merupakan gambaran ekonomi apapun.<sup>6</sup> Berbagai macam pihak misalnya investor sangat membutuhkan informasi kinerja keuangan perbankan.

Sumber informasi yang memiliki sifat fundamental merupakan sifat laporan keuangan dari suatu perusahaan. Dalam memberi penilaian kinerja keuangan untuk perbankan maka diperlukan analisa laporan keuangan. Terdapat info mengenai kinerja keuangan perbankan dan letak keuangan dimasa sebelumnya, saat ini dan dapat meneruskan sketsa pada kemahiran

---

<sup>5</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenada Media, 2014).

<sup>6</sup> *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020).

keuangan yang akan datang hal tersebut berada pada laporan keuangan yang baik. Suatu prestasi atau hasil yang dicapai oleh perbankan dapat digambarkan dalam keadaan yang nyata dengan melihat laporan keuangan dari perusahaan tersebut yang tersusun dalam kondisi yang rapi. Dalam menilai suatu kinerja keuangan pada perusahaan maka keadaan diataslah yang dapat digunakan dalam menilainya.

Di Indonesia, perbankan syariah dan perbankan konvensional merupakan perbankan dengan sistem keuangan yang berbeda dan juga jenis yang berbeda. Segala sesuatu yang terkait dengan bank syariah, serta unit-unit Islam seperti institusi, kegiatan bisnis, serta metode dan proses untuk melakukan kegiatan pencapaian, adalah seniman dari perbankan syariah. Sedangkan bank yang melakukan kegiatan usaha konvensional (umum) dikenal dengan perbankan konvensional.

Bank BUMN merupakan sebagian atau seluruh besaran sahamnya dimiliki oleh pemerintah republik indonesia. Didalam penelitian yang dilakukan oleh Arif Hartono dengan judul “Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan metode *EAGLES* (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013)”, sebelum terjadi krisis moneter jumlah bank BUMN di indonesia cukup banyak, tetapi setelah terjadinya krisis moneter jumlah bank BUMN di indonesia berkurang. Operasi dari bank BUMN tidak berbeda dari bank pada umumnya, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Jaringan Bank BUMN**

No	Nama Bank	Jumlah Jaringan
1	BTN	630
2	BNI	2.262
3	BRI	8.629
4	Mandiri	2.323

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel diatas menunjukkan bahwasannya bank BTN memiliki jumlah jaringan 630, kemudian untuk bank BNI sebesar 2.262, selanjutnya untuk bank BRI sebanyak 8.629, dan untuk bank Mandiri sejumlah 2.323, dari masing-masing jumlah diatas dapat dilihat bank yang memiliki jumlah jaringan terbanyak adalah bank BRI.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Laba Bersih Bank BUMN tahun 2017-2020**  
**Dalam Satuan Triliun**

No	Tahun	Laba Bersih BRI	Laba Bersih Mandiri	Laba Bersih BNI	Laba Bersih BTN
1	2017	29,04	20,6	13,62	3,02
2	2018	32,4	25	15,02	2,8
3	2019	34,41	27,5	15,38	1,3
4	2020	29,04	17,1	3,3	1,60

Sumber: Data diolah 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat BRI memiliki jumlah laba bersih paling tinggi, sehingga dengan pertimbangan tersebut BRI adalah bank yang memiliki jumlah jaringan terluas dan selama 4 tahun terakhir memiliki laba bersih yang besar, Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan metode *EAGLES* untuk mempelajari lebih jauh kinerja keuangan BRI.

Peningkatan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia (BRI) harus tetap seimbang agar kegiatan usaha BRI tetap berjalan lancar. Untuk memantau kinerja bank, bank sentral mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Karena industri perbankan bergerak di bidang jasa, maka perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan secara berkala agar kinerja Bank Rakyat Indonesia dapat terpantau dengan baik. Orang membutuhkan pemeriksaan kinerja keuangan untuk membangun kepercayaan dan loyalitas.

Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk memeriksa kinerja suatu bank dalam kondisi baik atau buruk. Kita dapat melihat rasio keuangan untuk menunjukkan kinerja perbankan secara keseluruhan atau spesifik setiap periode. Menggabungkan angka-angka pada laporan laba rugi dan neraca adalah metode analisis keuangan.<sup>7</sup> Analisis rasio ini hanya akan digunakan ketika standar tertentu berfungsi sebagai tolok ukur untuk evaluasi.

Metode *CAMEL* (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity*), banyak peneliti lain telah menyelidiki kinerja keuangan lembaga perbankan. Namun, sangat sedikit yang menggunakan metode *EAGLES* dengan berbagai objek. Strategi ini dapat digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan moneter perbankan. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode *EAGLES*. Analisis ini menyarankan untuk mengukur dan membandingkan kinerja bank. Alasan menganalisis dengan metode *EAGLES* adalah sebagai bentuk distingsi dari penelitian terdahulu dengan meninjau

---

<sup>7</sup> Abdul Halim, *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

keterbatasan dalam penggunaan metode *CAMEL* yang di rasa kurang komprehensif untuk menilai kesehatan perbankan sehingga perlu untuk dikembangkan. Salah satu kelemahan dari metode *CAMEL* yaitu laba bila pemasukan (*return*) lebih tinggi dari pengeluaran (*cost*), artinya metode *CAMEL* hanya memperhitungkan komponen modal hutang sebagai komponen yang akan menimbulkan biaya modal. Sehingga metode ini dianggap gagal mendeteksi ancaman dini pada kesehatan perbankan dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Menggunakan Metode *EAGLES* (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) Periode 2017-2021”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan permasalahannya adalah : “Bagaimana kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 apabila dianalisis menggunakan metode *EAGLES*?”

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 apabila dianalisis menggunakan metode *EAGLES*?

## D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut, manfaat yang diharapkan pada penelitian adalah:

### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan serta bermanfaat bagi mereka yang memiliki masalah yang sama.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan tentang metode *EAGLES* dalam menganalisis kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia.

#### b. Bagi Akademis

Kajian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta diharapkan dapat memberikan pinjaman dalam bentuk pengembangan ilmu pengetahuan.

#### c. Bagi Pihak Manajemen Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen bank dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, serta meningkatkan kinerja keuangan apabila terdapat kekurangan.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional diperlukan dalam kaitannya dengan observasi terhadap variabel. Observasi menunjuk pada metode pengumpulan data, dimana penalaran peneliti secara deduktif dikaitkan dengan variabel yang sedang dikajinya.<sup>8</sup> Definisi operasional memberi makna terhadap suatu variabel dengan cara menspesifikasi aktivitas-aktivitas atau operasi diperlukan untuk mengukur, mengkategorisasi variabel. Definisi operasional memberitahu peneliti dan pembaca apa yang perlu untuk menjawab pertanyaan ataupun menguji hipotesis. Dengan kata lain, definisi operasional yaitu definisi yang digunakan sebagai pijakan dari pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumus yang didasarkan pada indikator variabel.

### 1. *Earning Ability*

Kemampuan untuk menghasilkan, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* merupakan indikator yang perlu diperhatikan. Dalam manajemen bank, *ROA* sangat penting untuk mengurangi efisiensi manajemen aset, sedangkan *ROE* menunjukkan pendapatan bank kepada investor.

### 2. *Asset Quality*

Ketika membandingkan cadangan piutang dengan total pinjaman untuk menentukan kualitas aset atau kualitas aset. *Non Performing Financing (NPF)* merupakan indikator kualitas aset yang digunakan. NPF

---

<sup>8</sup> Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020).

diperlukan untuk mengukur tingkat masalah pembiayaan yang biasanya dihadapi bank. Jika nilai *NPF* rendah, maka risiko pembiayaan yang ditanggung bank juga akan rendah.

### 3. *Growth Rate*

*Growth Rate* atau tingkat pertumbuhan, perbandingan antara tingkat pertumbuhan pinjaman (*loans*) dengan tingkat pertumbuhan simpanan (*deposit*). Giro, deposito berjangka, dan tabungan adalah contoh deposito.

### 4. *Liquidity*

Saat menilai likuiditas, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* digunakan. Kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan deposit dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas akan digambarkan dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan jumlah dana yang diterima bank.

Dalam proses pengukuran yang dilakukan adalah perbandingan.

### 5. *Equity*

Rasio kecukupan modal yang membandingkan pengurangan modal aset tetap dengan jumlah pinjaman dan surat berharga dan modal inti terhadap dana pihak ketiga, digunakan untuk menghitung modal inti. Modal disetor, premi saham, modal sponsor, cadangan umum, cadangan tujuan, dan keuntungan yang dipotong setelah pajak merupakan modal inti. Juga yang berasal dari luar bank, seperti giro, deposito berjangka (*time deposit*), tabungan, sertifikat, dan dana masyarakat. *Capital*



*Adequacy Ratio (CAR)* diperlukan sebagai indikator penilaian. Perbandingan antara modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

#### 6. *Strategic Management*

*Strategic Management* adalah sebuah rasio yang dapat menunjukkan secara objektif kemampuan bank untuk mengatur pengumpulan dana deposito, aktivitas pemberian pinjaman, pengontrolan biaya, dan peningkatan pendapatan di luar bunga (*fee income*).

### F. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian disebut sebagai anggapan dasar atau absolut, yaitu sebagai titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar yang harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Dalam asumsi penelitian terdapat berbagai pernyataan yang diuji kebenarannya dengan melakukan percobaan dalam penelitian.

Pandangan yang kebenarannya diterima oleh peneliti diawali dengan asumsi fundamental atau mutlak. Asumsi penelitian ahli adalah asumsi mendasar yang harus dinyatakan dengan jelas sebelum peneliti melanjutkan pengumpulan data atau informasi. Diakui bahwa dalam penelitian terdapat berbagai pendirian yang dicoba legitimasinya dengan mengarahkan analisis dalam penelitian. Dengan menggunakan Metode *EAGLES (Earning Ability, Asset Quality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management)* peneliti

melakukan kegiatan evaluasi terhadap kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia.

## G. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari analisis data adalah untuk menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya secara kuantitatif atau statistik. Metode ini menggunakan data berupa angka untuk menjelaskan fenomena, kemudian dianalisis secara umum menggunakan statistik

Jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau untuk mencoba menggambarkan fenomena secara rinci. Ini deskriptif kuantitatif.

### 2. Populasi dan sampel

Saat melakukan penelitian dengan sampel, istilah populasi dan sampel digunakan. Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk mempelajari dan kemudian menarik kesimpulan darinya.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, istilah “populasi” dalam penelitian ini mengacu pada keseluruhan objek yang menjadi subjek penelitian yaitu seluruh laporan keuangan BRI yang dipublikasikan. Dari tahun 2017 sampai

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

dengan tahun 2021 digunakan laporan keuangan yang digunakan. Sampel laporan keuangan tahunan BRI dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Tehnik instrumen pengumpulan data

Untuk menambah referensi teoritis terhadap data yang telah dikumpulkan, penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Data penelitian ini dapat diperoleh dari buku, jurnal, dan literatur terkait penelitian lainnya, serta laporan keuangan tahunan Bank BRI tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

Pemilihan, klasifikasi, kompilasi, dan pengorganisasian data yang relevan dan terkait untuk data ini dikelola dengan cermat. Pemrosesan data harus diperiksa pada setiap langkah:

- a. *Editing* menentukan apakah data yang dikumpulkan memadai, akurat, dan relevan dengan masalah.
- b. Pengorganisasian mengacu pada kegiatan mengorganisir kembali data secara sistematis yang diperoleh dari penelitian yang diperlukan dalam kerangka pemaparan terencana dan perumusan masalah.
- c. Menentukan hasil temuan yang dicapai melalui kegiatan evaluasi data yang dikumpulkan melalui penelitian dan menarik kesimpulan tentang kebenaran data, yang pada akhirnya berfungsi sebagai solusi dari sebuah permasalahan.

#### 4. Analisis Data

Dalam tulisan ini, metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mencoba menggambarkan secara rinci fenomena yang berkaitan dengan kinerja perusahaan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat hasil penelitian berupa data laporan keuangan. Laporan keuangan berisi informasi tentang kapasitas penghasilan, kualitas aset, pertumbuhan, likuiditas, ekuitas, dan manajemen strategis. Informasi ini kemudian akan dianalisis dengan rasio keuangan yang diperlukan. Rasio-rasio tersebut berdasarkan hasil perhitungannya dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan BRI.

- a. *Earning Ability*
- b. *Asset Quality*
- c. *Growth*
- d. *Liquidity*
- e. *Equity*
- f. *Strategic Management*

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Pramita Sari dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Metode *EAGLES* (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) Periode 2014-2016.” Pada tahun 2019.<sup>10</sup> Dengan rasio *ROA* dan *ROE* masing-masing sebesar 0,25 persen dan 3,11 persen, temuan tersebut menunjukkan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dalam hal potensi pendapatan. Rasio *NPF* dicapai dengan rata-rata sebesar 5,94% dengan mempertimbangkan kualitas aset. Rasio *DGR* dan *LGR* yang merupakan aspek laju pertumbuhan memiliki rasio rata-rata masing-masing sebesar 15,59 persen dan 8,63 persen. Rasio *FDR* mencapai rasio rata-rata 23,33 persen dari sisi likuiditas. Dengan menggunakan rasio *CAR*, aspek ekuitas mencapai rata-rata 12,55 persen. Jika dilihat dari perspektif manajemen strategis, rasio *SRQ by Personalia* biasanya menunjukkan nilai sebesar 46,80%. Temuan studi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa rasio *ROA* dan *ROE* Bank Syariah Mandiri menunjukkan kinerja keuangan yang buruk. Rasio *NPF*

---

<sup>10</sup> Chandra Pramita Sari, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode *EAGLES* (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management*) Periode 2014-2016.,” *Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

dan *DGR* menunjukkan bahwa kinerja keuangan cukup memuaskan. Rasio *SRQ* terhadap Personil menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak memuaskan. Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri sangat baik jika dilihat dari rasio *CAR*, *LGR*, dan *FDR*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Riandi Chandra, Maryam Mangantar, dan Sem G Oroh dengan jurnal yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri Tbk dengan Menggunakan Metode *CAMEL*”. Pada tahun 2019<sup>11</sup>. Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesehatan kedua bank tersebut masing-masing tergolong sehat. Metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Metode *EAGLES* digunakan dalam penelitian ini.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Hartono dengan judul penelitian “Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *EAGLES* (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013)”. Pada tahun 2019.<sup>12</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank-bank BUMN tergolong normal dalam hal *ROA* (*Return on Assets*), *Asset Quality*, *DGR* (*Deposit Growth Rate*), *CCR* (*Core Capital Ratio*), dan *SRQ with Out Interest*. Sedangkan BUMN Perbankan dilihat dari perspektif *ROE* (*Return on Equity*), *LGR* (*Loan Growth Rate*), Likuiditas, *CAR* (*Capital Adequacy Ratio*), dan *SRQ by Personalia*, semuanya

<sup>11</sup> Riandi Chandra, “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Dan PT Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode *CAMEL*,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 2 (2019).

<sup>12</sup> Arif Hartono, “Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *EAGLES* (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013),” *Ekuilibrum: Jurnal Ilmiah Bidang Ekonomi* 10, no. 2 (2019): 55–68.

menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. Metode *EAGLES* digunakan baik pada penelitian saat ini maupun sebelumnya, dan terdapat kesamaan diantara keduanya. Subjek penelitian dan tahun yang digunakan membuat perbedaan. Kajian ini menggunakan BRI sebagai obyeknya, sedangkan kajian Arif Hartono menggunakan BUMN sebagai obyeknya.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Jerry Galaento, Sientje C. Nangoy, Dan Victoria N. Untu dengan penelitian berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Milik Negara Yang *Go Public* Tahun 2008-2012”. Pada tahun 2019.<sup>13</sup> Berdasarkan temuan studi, rasio modal (*CAR*), aset (*KAP*), manajemen (*NPM*), rentabilitas (*ROA*, *BOPO*), dan likuiditas (*LDR*) berfluktuasi setiap tahunnya, dan beberapa bank belum mampu meraih predikat tersebut. sehat untuk setiap penilaian kinerja rasio yang terjadi setiap tahunnya. Dari sisi nilai kredit masing-masing bank, Bank BRI dan Mandiri berada pada posisi yang relatif sehat dari tahun 2008 hingga 2012 berkat pengelolaan permodalan, aset, manajemen, pendapatan, dan likuiditas yang kompeten. Bank BNI dan BTN, sebaliknya, memiliki peringkat komposit 3 dan memiliki skor kredit yang buruk, tetapi mengelola modal, aset, manajemen, pendapatan, dan likuiditas dengan cukup baik. Pokok kajian, pendekatan penelitian, dan rasio-rasio yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan merupakan aspek yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

---

<sup>13</sup> Jerry Galaento, Sientje C. Nangoy, and Victoria N, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Milik Negara Yang *Go Public* Tahun 2008-2012,” *Jurnal EMBA* 2, no. 4 (2019).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Devita Risthejawati dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa di Indonesia dengan Pendekatan *EAGLES* dan *RGEC* Periode 2014-2018.” Pada tahun 2020.<sup>14</sup> Kesimpulan kajian secara keseluruhan adalah apabila dihitung dengan menggunakan metode *EAGLES*, kinerja keuangan bank devisa syariah di Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 tergolong “Baik”. Metode *RGEC* (*Risk Profile, Good Corporate Government, Earnings, Capital*) digunakan untuk menghitung kinerja keuangan seluruh Bank Syariah Devisa di Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, dan hasilnya dinilai “Baik”. Dalam manajemen aset syariah, setiap aktivitas bisnis yang mencari keuntungan sebagai indikator kinerja harus berpegang pada prinsip *EAGLES*. Dalam *RGEC*, manajemen harus berpegang pada prinsip-prinsip manajemen berbasis syariah, dan tata kelola perusahaan harus secara mendasar mengintegrasikan regulasi berbasis syariah dan ajaran moral Islam
6. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Maulana dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Bank Mandiri KCM KM 5 Palembang dengan menggunakan metode Metode *EAGLES* (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) Periode 2019-2020.” Pada tahun 2021.<sup>15</sup> Berdasarkan temuan penelitian

---

<sup>14</sup> Devita Risthejawati, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa Di Indonesia Dengan Pendekatan *EAGLES* Dan *RGEC* Periode 2014-2018,” *PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung*, 2020.

<sup>15</sup> Imam Maulana, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Mandiri KCM KM 5 Palembang Dengan Menggunakan Metode Metode *EAGLES* (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity*,



ini, kinerja keuangan Bank Mandiri KCM KM 5 Palembang dalam hal kemampuan laba tercermin dari rasio *ROA* dan *ROE* yang rata-rata masing-masing sebesar 0,58 persen dan 7,42 persen. memperhatikan kualitas aset, dengan rasio *NPF* rata-rata sebesar 1,4%. Rasio *DGR* dan *LGR* yang merupakan aspek laju pertumbuhan memiliki rasio rata-rata masing-masing sebesar 5,87 persen dan 11 persen. Rasio *FDR* rata-rata 32,92 persen dari perspektif likuiditas. Menggunakan rasio *CAR*, aspek ekuitas rata-rata 9,12 persen. Jika dilihat dari perspektif manajemen strategis, rasio *SRQ By Personalia* biasanya menunjukkan nilai sebesar 19,73%. Temuan penelitian membawa kita pada kesimpulan bahwa kinerja keuangan Bank Mandiri KCM KM 5 Palembang ditinjau dari rasio *ROA* dan *ROE* tidak sehat. Kinerja buruk seperti yang ditunjukkan oleh rasio *DGR* dan *LGR*. Dari segi rasio *SRQ by Personalia* menunjukkan kinerja keuangan yang sehat, dan rasio *CAR* menunjukkan kinerja yang sehat. Sementara itu, menunjukkan kinerja keuangan yang sangat sehat dilihat dari rasio *NPF* dan *FDR*.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Hidayati dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah dengan Menggunakan Metode *EAGLES* (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) Periode 2015-2019.” Pada

tahun 2021.<sup>16</sup> Menurut temuan studi tersebut, kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah dievaluasi dalam hal kapasitas penghasilan, dan rasio *ROA* dan *ROE* perusahaan masing-masing rata-rata -1,89% dan -29,57%. Rasio *NPF* rata-rata adalah 3,50% jika dilihat dari kualitas aset. Rasio *DGR* dan *LGR* yang merupakan aspek laju pertumbuhan memiliki rasio rata-rata masing-masing sebesar 12,02 persen dan 12,84 persen. Rasio *FDR* rata-rata adalah 92,8% jika dilihat dari segi likuiditas. Rasio *CAR* rata-rata sebesar 16,83% diterapkan pada aspek ekuitas. Jika dilihat dari perspektif manajemen strategis, hasil rasio *SRQ by Personalia* rata-rata mencapai 43,22 persen. Temuan studi tersebut mengarahkan para peneliti pada kesimpulan bahwa rasio *ROA*, *ROE*, dan *SRQ* berbasis personel Bank Panin Dubai Syariah mencerminkan kinerja keuangan yang buruk. Kinerja keuangan sangat baik sebagai hasil dari rasio *DGR*, *LGR*, dan *FDR*. Sedangkan kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sangat baik dilihat dari rasio *CAR*.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Fortrania dan Ulfi Kartika Oktaviana dengan penelitian yang berjudul “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan menggunakan metode *CAMEL* dan *RGEC*”. Pada tahun 2023.<sup>17</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank memenuhi persyaratan Bank Indonesia.

<sup>16</sup> Tri Hidayati, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Dengan Menggunakan Metode EAGLES (Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management) Periode 2015-2019,” *PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2021.

<sup>17</sup> Mega Fortrania and Ulfi Kartika Oktaviana, “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Dengan Menggunakan Metode CAMEL Dan RGEC,” *PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, n.d., 2023.

Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat dikatakan telah memberikan peringkat komposit “sehat” untuk periode tahun 2011, peringkat komposit “sehat” untuk periode tahun 2012, dan penilaian komposit “sehat” untuk periode tahun 2013.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Pramita Sari dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Metode *EAGLES* (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) Periode 2014-2016.” Dengan rasio *ROA* dan *ROE* masing-masing sebesar 0,25 persen dan 3,11 persen, temuan tersebut menunjukkan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dalam hal potensi pendapatan. Rasio *NPF* dicapai dengan rata-rata sebesar 5,94% dengan mempertimbangkan kualitas aset. Rasio *DGR* dan *LGR* yang merupakan aspek laju pertumbuhan memiliki rasio rata-rata masing-masing sebesar 15,59 persen dan 8,63 persen. Rasio *FDR* mencapai rasio rata-rata 23,33 persen dari sisi likuiditas. Dengan menggunakan rasio *CAR*, aspek ekuitas mencapai rata-rata 12,55 persen. Jika dilihat dari perspektif manajemen strategis, rasio *SRQ By Personalia* biasanya menunjukkan nilai sebesar 46,80%. Temuan studi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa rasio *ROA* dan *ROE* Bank Mandiri Syariah menunjukkan kinerja keuangan yang buruk. Rasio *NPF* dan *DGR* menunjukkan bahwa kinerja keuangan cukup memuaskan. Rasio *SRQ* terhadap Personil menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak

memuaskan. Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri sangat baik jika dilihat dari rasio *CAR*, *LGR*, dan *FDR*.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Marcel Pongoh dalam jurnal yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resource Tbk”. Pada tahun 2023.<sup>18</sup> Meskipun berfluktuasi dari tahun 2009 hingga 2011, rasio likuiditas perusahaan secara keseluruhan ditemukan dalam kondisi baik sebagai hasil dari penelitian ini. Karena modal perusahaan cukup untuk menjamin utang yang diberikan oleh kreditur, maka perusahaan berada pada posisi solvable berdasarkan rasio solvabilitas. Perusahaan berada dalam posisi yang baik berdasarkan rasio profitabilitas secara keseluruhan. Subjek penelitian membedakan penelitian ini dengan penelitian Marcel Pongoh. pendekatan pengujian, khususnya penggunaannya dalam mengevaluasi kinerja keuangan. Metode *EAGLES* digunakan dalam penelitian ini

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

<b>Nama, Tahun Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Chandra Pramita Sari, 2019	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Metode <i>EAGLES</i> ( <i>Earning, Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, and</i>	Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada metode yaitu menggunakan metode <i>EAGLES</i> .	Penelitian terdahulu memakai bank syariah mandiri yaitu tahun 2014-2016 sementara penulis memakai Bank Rakyat Indonesia tahun 2019-2021.

<sup>18</sup> Marcel Pongoh, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resource Tbk,” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2023).

Nama, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Strategyc Management</i> ) Periode 2014-2016		
Riandi Chandra, Maryam Mangantar, dan Sem G Oroh, 2019	Analisi Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Mandiri Tbk dengan Menggunakan Metode <i>CAMEL</i>	Menganalisis kinerja keuangan	Metode penelitian terdahulu menggunakan <i>CAMEL</i> sedangkan penelitian ini <i>EAGLES</i>
Arif Hartono, 2019	Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>EAGLES</i> (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013)	Metode sama-sama menggunakan <i>EAGLES</i>	Dalam penelitian terdahulu menggunakan objek BUMN, sedangkan pada penelitian objek yang digunakan adalah PT Bank Rakyat Indonesia
Jerry Galaento, Sientje C. Nangoy, Dan Victoria N, 2019	Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Milik Negara yang <i>Go Public</i> Tahun 2008-2012	Menganalisis kinerja keuangan	Objek yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah BUMN yang terdiri dari BRI, BNI, BTN dan Mandiri. Sedangkan dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah BRI
Devita Risthejawati, 2020	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa Di Indonesia Dengan Pendekatan <i>EAGLES</i> dan <i>RGEC</i> Periode 2014-2018	Persamaan dalam penelitian adalah sama- sama menggunakan metode <i>EAGLES</i>	Penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan <i>EAGLES</i> dan <i>RGEC</i> sementara penulis hanya menggunakan metode <i>EAGLES</i>
Imam Maulana,	Analisis Kinerja Keuangan Bank	Persamaan dalam penelitian adalah	Penelitian terdahulu mengukur kinerja

Nama, Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2021	Mandiri KCM KM 5 Palembang dengan menggunakan metode <i>EAGLES</i> ( <i>Earning, Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, and Strategyc Management</i> ) Periode 2019-2020	sama-sama menggunakan bank BUMN	keuangan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan bank tersebut sementara penulis melihat tingkat kinerja baik atau tidaknya.
Tri Hidayati, 2021	Analisis Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah dengan menggunakan metode <i>EAGLES</i> ( <i>Earning, Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, and Strategic Management</i> ) Periode 2015-2019	Persamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian yang dipakai dalam mengukur kinerja keuangan bank yaitu dengan metode <i>EAGLES</i> dengan rasio keuangan <i>ROA, ROE, Aset Quality, Liquidity, CAR, dan CCR.</i>	Penelitian terdahulu menggunakan bank syariah sedangkan penulis menggunakan bank konvensional dalam mengukur kinerja keuangan.
Mega Fortrania dan Ulfi Kartika Oktaviana, 2023	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan menggunakan metode <i>CAMELS</i> dan <i>RGEC</i>	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan bank.	Penelitian terdahulu menggunakan metode <i>CAMELS</i> dan <i>RGEC</i> sementara penulis menggunakan metode <i>EAGLES</i>
Marcel Pongoh, 2023	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi <i>Reseource</i> Tbk	Metode kuantitatif dan Metode <i>EAGLES</i>	Subjek dalam penelitian terdahulu adalah PT. Bumi <i>Resource</i> Tbk. Sedangkan dalam penelitian ini PT Bank Rakyat Indonesia

## B. Kajian Teori

Dalam bidang ekonomi, asimetri informasi terjadi apabila salah satu pihak dalam suatu transaksi memiliki informasi lebih banyak atau lebih baik dari pihak lainnya. Misalnya, pihak manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pihak investor di pasar modal. Tingkat asimetri informasi ini bervariasi dari sangat tinggi ke sangat rendah. Asimetri informasi memberikan efek yang nyata terhadap keputusan keuangan maupun pasar *financial*. Adanya kondisi asimetri informasi, merupakan bentuk pemberian sinyal kepada investor atau publik melalui keputusan-keputusan manajemen menjadi sangat penting, untuk menghindari tindakan untuk keinginan dan kepentingan memaksimalkan *utility* bagi satu pihak. Keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab manajemen keuangan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi informasi asimetris tersebut adalah melalui penggunaan pengungkapan atas laporan keuangan.

Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya, selain menggunakan modal sendiri juga menggunakan dana yang dihimpun dari masyarakat. Bank juga memiliki fungsi sebagai *agent of trust* atau mengandalkan kepercayaan masyarakat. Untuk dapat menjaga kepercayaan diri masyarakat tersebut maka harus mampu menjaga, meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangannya supaya kredibilitasnya terjamin. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Bagi bank yang telah *go public*, laporan keuangan

bank yang telah diaudit dan dipublikasikan yang akan dinilai oleh Bank Indonesia sebagai induk dari seluruh perusahaan perbankan di Indonesia.

Tujuan utama kegiatan operasional Bank adalah untuk mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Dengan profitabilitas yang tetap stabil bahkan meningkat dapat memenuhi kewajiban kepada *stake holder*, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal serta meningkatkan kepercayaan masyarakat agar menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank.

Bank Indonesia dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 06/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 mengemukakan terdapat tiga jenis rasion yang digunakan sebagai parameter dari profitabilitas bank yaitu *Return of Asset (ROA)*, *Return of Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*. *ROA* digunakan sebagai alat ukur untuk memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dengan pemanfaatan keseluruhan aset perusahaan dan *ROA* dianggap mampu mewakili parameter lainnya, sedangkan *ROE* hanya menggambarkan kemampuan perbankan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan pemanfaatan modal yang telah ditanamkan.

Semakin tinggi rasio *Return On Equity (ROE)* maka semakin baik, pula begitupun sebaliknya.<sup>19</sup> Berdasarkan *Financial Intermediation Theory* bahwa perusahaan yang bersifat intermediasi keuangan adalah “*bussines interac with two types of individual and institution in the economy: deficit spending individual and. Whose current expenditures for consumption and*

---

<sup>19</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),197-198



*investment exceed their current receipt of income and who therefore, need toraise funds externally through borrowing or issuing stock, and surplus spending individual and institutios whose current receipts of income exceed their current expenditures on good and services so they have surplus fundsto save and investment”*. Jadi dapat disimpulkan bahwa intermediasi keuangan merupakan kegiatan dimana perusahaan menyalurkan dana dari pihak surplus yang memiliki pendapatan lebih, sehingga pihak surplus dapat meminjamkan dana kepada pihak defisit yang memiliki nilai kewajiban/beban lebih besar daripada pendapatannya atau yang membutuhkan peningkatan dana dengan berbagai tujuan seperti ekspansi, investasi atau bahkan untuk modal usaha sehingga memutuskan untukmelakukan pinjaman. Dalam hal ini berarti sesuai dengan fungsi dari perbankan itu sendiri yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk tabungan dan kemudian perbankan menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana dalam bentuk kredit.

#### 1. Bank

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan. Adapun kegiatan memberikan jasa jasa ban lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana masyarakat

luas yang dikenal dengan istilah kegiatan *funding*<sup>20</sup>. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara memberi dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Sebagai *agent of trust* maka dari itu kepercayaan dari masyarakat terhadap lembaga bank merupakan penentu kelangsungan hidup dari bank tersebut.

Didalam Undang-Undang Perbankan terdapat berbagai jenis perbankan didalam praktiknya yang ada di Indonesia. Metode Perbankan Sebelum Diberlakukannya UU No. 14 Tahun 1967 berbeda dalam beberapa hal. Namun, fungsi utama bank mengumpulkan dan menyalurkan dana kepada masyarakat tidak jauh berbeda. Ada beberapa jenis bank, termasuk yang tercantum di bawah ini:

- a. Bank Umum
  - b. Bank Umum Syariah
  - c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
2. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, kemudian hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, memerlukan penilaian atau pengukuran secara *periodic*. Analisa kinerja suatu perusahaan dinilai penting, karena untuk menilai kualitas suatu perusahaan maka dapat dilihat dari kinerja keuangan

---

<sup>20</sup> Bustari Muktar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*.

(*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*).<sup>21</sup>

Kinerja keuangan ialah analisa yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Proses menganalisa kinerja keuangan dengan cara mengevaluasi kinerja sama lalu, selanjutnya memprediksi prospek masa depan perusahaan, kemudian mengevaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lalu supaya di masa mendatang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan itu tercermin pada laporan keuangan yang menjadi penilaian *financial performance* perusahaan tersebut.<sup>22</sup>

Bagi pihak ekstern dan juga pihak intern perusahaan, mengukur kinerja keuangan memiliki arti yang penting didalam pengambilan keputusan. Selama periode akuntansi, kinerja diukur dengan mengukur efektivitas, efisiensi, dan kualifikasi perusahaan dalam menjalankan bisnis. Adapun tujuan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

---

<sup>21</sup> David Sukardi Kodrat, *Manajemen Keuangan based on Empirical Research*, 1st ed. (Graha Ilmu, 2009).

<sup>22</sup> David Sukardi Kodrat.

b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi.

c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang

d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga serta deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

Sebagai lembaga keuangan, bank dalam melaksanakan fungsinya untuk mengolah aset perbankan dengan efektif selama tahun tertentu dapat ditinjau dari hasil yang dicapai oleh manajemen perusahaan dalam kinerja keuangan. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah regulasi yang sampai pada sistem perbankan berdasarkan peraturan perusahaan selama periode waktu tertentu.

Macam metode pengukuran keuangan antara lain:

- a. *Economic Value Added (EVA)*
- b. *Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity (CAMEL)*

c. *Risk Profile, Good Governance, Earnings, and Capital (RGEC)*

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu, laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat suatu keputusan ekonomi yang bersifat *financial*.<sup>23</sup>

Untuk melihat pameran moneter suatu bank dapat ditampilkan dalam laporan fiskal. Untuk memenuhi kebutuhan informasi para investor maka laporan keuangan ini penyusunan dan penyajiannya dilakukan sekurangnya satu periode sekali. Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang utama, banyak investor yang bergantung pada laporan keuangan tersebut haruslah penyusunan dan penyajiannya disesuaikan dan mempertimbangkan kebutuhan mereka.

Menurut Sutrisno membuka suara bahwa “laporan keuangan ialah akibat dari prosedur akuntansi yang terdapat 2 laporan ialah laporan rugi dan neraca yang telah melewati proses akuntansi”. Kesimpulan yang didapatkan dari definisi diatas ialah suatu tulisan singkat dari setiap transaksi keuangan perbankan didalam periode yang ditentukan.

---

<sup>23</sup> Ni Luh Kunthi Pranyanti Sentana Madri Wantera, “Pengaruh Penerapan Corporate Governance, DPK, CAR, Dan NPL Terhadap Profitabilitas Bank,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 12, no. 2 (n.d.): 154–71.

Berdasarkan PSAK No.1 jenis laporan keuangan tentang Penyajian Laporan Keuangan meliputi:

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan laba rugi
- c. Laporan perubahan ekuitas
- d. Laporan arus kas
- e. Laporan catatan atas laporan keuangan
- f. Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil
- g. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat
- h. Memberikan laporan penggunaan dan sumber dana amal.

Berikut adalah tujuan laporan keuangan:

- a. Jelaskan berbagai aset (aset) yang dimiliki bisnis saat ini.
- b. Jelaskan modal dan kewajiban perusahaan saat ini, termasuk sifat dan nilainya.
- c. Berikan perincian tentang jenis uang yang Anda hasilkan dan berapa banyak yang Anda hasilkan selama periode waktu tertentu.
- d. Berikan perincian tentang total biaya perusahaan dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu.
- e. Memberikan informasi mengenai modifikasi modal, aset, dan kewajiban.
- f. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen selama periode tertentu

#### 4. *EAGLES*

Untuk pengukuran dan perbandingan pada kinerja keuangan bank secara objektif, konsisten dan lebih tepat disarankan dilakukan dengan pendekatan dimana pendekatan ini sebagai aspek dalam menilai kinerja keuangan merupakan astian dari analisa *EAGLES*. Potensi penghasilan, kualitas aset, tingkat pertumbuhan, likuiditas, ekuitas, dan manajemen strategis semuanya disebut sebagai aspek *EAGLES*.

##### a. *Earning Ability*

Kemampuan untuk menghasilkan *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* merupakan indikator yang perlu diperhatikan. Dalam manajemen bank, *ROA* sangat penting untuk mengurangi efisiensi manajemen aset, sedangkan *ROE* menunjukkan pendapatan bank kepada investor.

*Return On Asset (ROA)* merupakan hasil dari jumlah aktiva yang telah dipergunakan di dalam perusahaan dibuktikan dengan rasio.<sup>24</sup> Dalam mengukur kesanggupan perbankan didalam mendapatkan keuntungan dimana mencakup aset, pendapatan serta modal saham menggunakan rasio keuangan perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan profitabilitas yang disebut dengan *Return On Asset (ROA)*. Pengembalian aset, sebagaimana didefinisikan di atas, adalah rasio yang menghitung dan menampilkan keuntungan perusahaan. Kemampuan suatu perbankan didalam mendapatkan keuntungan

<sup>24</sup> Ni Luh Kunthi Pranyanti Sentana Madri Wantera.

setelah pajak dimana perbankan tersebut modal yang digunakan adalah milik sendiri dapat ditunjukkan menggunakan rasio *Return On Equity (ROE)*.<sup>25</sup>

Berikut adalah merupakan formulasi rasio ROE :

$$\text{Return Of Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

*Return on Assets (ROA)* atau penggunaan rasio ini juga merupakan indikator profitabilitas yang membandingkan keuntungan bank pada awal tahun pajak dengan total asetnya dan menunjukkan tingkat efektivitas dalam mengelola aset percobaan bank.

**Tabel 2.2**  
**Kriteria penetapan ROA**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	ROA $\geq$ 1,5%
2	Baik	1,25% - 1,5%
3	Cukup Baik	0,5% - 1,25%
4	Kurang Baik	0% - 0,5%
5	Tidak Baik	$\leq$ 0%

Sumber: Bank Indonesia.

Berikut adalah merupakan formulasi rasio ROE :

$$\text{Return Of Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Inti}} \times 100\%$$

Penggunaan tingkat efisiensi dari instansi didalam penggunaan modal secara pribadi maka diperlukan rasio *Return On Equity (ROE)*. Tingkatan secara secara signifikan yang dihasilkan diperoleh dari

<sup>25</sup> Arif Hartono, "Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EAGLES (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013)."



tingginya nilai *ROE*. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi lembaga telah membaik dan sebaliknya.

**Tabel 2.3**  
**Kriteria penetapan *ROE***

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$ROE \geq 15\%$
2	Baik	1,25% - 15%
3	Cukup Baik	5% - 12,5%
4	Kurang Baik	0% - 5%
5	Tidak Baik	$\leq 0\%$

Sumber: Bank Indonesia.

b. *Asset Quality*

Ketika membandingkan cadangan piutang dengan total pinjaman untuk menentukan kualitas aset atau kualitas aset. *Non Performing Financing (NPF)* merupakan indikator kualitas aset yang digunakan. *NPF* diperlukan untuk mengukur tingkat masalah pembiayaan yang biasanya dihadapi bank. Jika nilai *NPF* rendah, maka risiko pembiayaan yang ditanggung bank juga akan rendah. *NPF*, atau pembiayaan bermasalah, mengukur kualitas dengan menggunakan indikator. Rumus untuk rasio adalah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Rasio Pembiayaan Bermasalah (*NPF*) di bank dapat digunakan untuk mengukur tingkat keparahan masalah pembiayaan. Bank yang memiliki rasio ini, yang meningkatkan biaya dalam bentuk cadangan aset produktif dan biaya lain yang dapat menyebabkan kerugian bank.

Pinjaman yang tidak diselesaikan sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit yang telah disepakati merupakan rasio ini.

**Tabel 2.4**  
**Kriteria penetapan NPF**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$NPF \geq 2\%$
2	Baik	2% - 5%
3	Cukup Baik	5% - 8%
4	Kurang Baik	8% - 12%
5	Tidak Baik	$\leq 12\%$

Sumber: Bank Indonesia.

c. *Growth Rate*

*Growth Rate* atau tingkat pertumbuhan, perbandingan antara tingkat pertumbuhan pinjaman (*loans*) dengan tingkat pertumbuhan simpanan (*deposit*). Giro, deposito berjangka, dan tabungan adalah contoh deposito. Rumus untuk rasio adalah sebagai berikut:

$$DGR = \frac{\text{Deposit } T_1 - \text{Deposit } T_0}{\text{Deposit } T_0} \times 100\%$$

$$LGR = \frac{\text{Deposit } T_1 - \text{Deposit } T_0}{\text{Deposit } T_0} \times 100\%$$

Saat membandingkan rasio keuangan organisasi di lain waktu, jenis analisis ini digunakan dalam beberapa cara dalam menilai berdasarkan penggunaan dan penerapan deret waktu. Pertumbuhan dan penurunan perusahaan ditentukan melalui perbandingan.

d. *Liquidity*

Saat menilai likuiditas, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* digunakan. Dalam pengukuran yang dilakukan dengan rasio ini, perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan bank terhadap dana

yang diterima bank akan menggambarkan kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dana deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Rumus untuk rasio adalah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Kemampuan bank dalam menarik dana dari deposan yang mengharapkan *fee* diberikan sebagai sumber pemenuhan jatuh tempo keuangan ditunjukkan dengan penggunaan rasio ini dalam perhitungan untuk membandingkan total *fee* yang diterima dan penerimaan bank.

**Tabel 2.5**  
**Kriteria penetapan FDR**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	75%
2	Baik	75% - 85%
3	Cukup Baik	85% - 100%
4	Kurang Baik	100% - 120%
5	Tidak Baik	120%

Sumber: Bank Indonesia.

e. *Equity*

Rasio kecukupan modal, yang membandingkan total pinjaman dan surat berharga, modal inti, dan modal dikurangi aktivasi tetap dengan dana pihak ketiga, digunakan untuk menghitung modal inti. setelah dipotong pajak, ditahan. Juga yang berasal dari luar bank, seperti giro, deposito berjangka (*time deposit*), tabungan, sertifikat deposito dan dana masyarakat. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* diperlukan sebagai indikator penilaian. Perbandingan antara modal

dengan *ATMR* dilakukan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Rumus untuk rasio adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Menurut Mudrajat dan Suhardjono, penggunaan indikator *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dalam menilai sisi permodalan merupakan perhitungan rasio kinerja bank terhadap kepemilikan bank dalam kecukupan modal yang dijadikan sebagai modal pendukung yang memiliki atau menimbulkan risiko. Hal ini berdasarkan pendapat Mudrajat dan Suhardjono.

**Tabel 2.6**  
**Kriteria penetapan CAR**

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Baik	$\geq 12\%$
2	Baik	9% - 12%
3	Cukup Baik	8% - 9%
4	Kurang Baik	6% - 8%
5	Tidak Baik	$\leq 6\%$

Sumber: Bank Indonesia.

f. *Strategic Management*

Rasio biaya pribadi terhadap biaya non-bunga, pangsa pasar tabungan, dan rasio pendapatan bunga bersih terhadap biaya operasional bersih lainnya semuanya dianggap sebagai indikator manajemen strategis dalam penyelidikan ini. Pangsa pasar merupakan indikator utama kinerja jangka panjang industri perbankan dan pemulihan operasional. Rumus untuk rasio adalah sebagai berikut:

$$SRQ \text{ by Personalia} = \frac{\text{Biaya Personalia}}{\text{Biaya di luar margin}} \times 100\%$$

Saat membandingkan rasio keuangan organisasi di lain waktu, jenis analisis ini digunakan dalam beberapa cara dalam menilai berdasarkan penggunaan dan penerapan deret waktu. Pertumbuhan dan penurunan perusahaan diukur dengan perbandingan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran objek penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Bank Rakyat Indonesia**

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan bank pemerintahan yang beroperasi pertama kali di Indonesia. Dalam perkembangannya BRI sudah mengalami beberapa kali perubahan nama dan status yang memiliki kaitan erat dengan sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Perubahan-perubahan yang dilakukan BRI tentunya mengandung arti penting bagi perkembangan dan pertumbuhan BRI. Hal ini sejalan dengan cita-cita dan tujuan BRI yang tentang dalam visi misi BRI dalam melayani nasabah. Dalam pelaksanaan operasionalnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Pudukapung dijalankan oleh para pegawai yang memiliki kesadaran akan tanggung jawab yang besar sesuai yang telah ditentukan dalam job description masing-masing bagian sesuai dengan struktur organisasi perusahaan. Penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan secara lebih lengkap dan jelas adalah sebagai berikut.

##### **2. Sejarah Singkat Perusahaan**

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintahan yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raen Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der

Inlandsche Hoofden atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan peraturan pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah Sebagian Bank pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 42 Tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Berdasarkan penetapan presiden (panpes) No. 9 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan keluar panpes No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan undang-undang No. 14 tahun 1967 tentang undang-undang pokok perbankan dan undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang undang-undang Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugastugas pokok BRI sebagai bank umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan undang-undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan peraturan pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% ditangan pemerintah republik Indonesia. Pada tahun 2003, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi perusahaan publik dengan resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

### 3. Visi dan Misi Perusahaan

#### a. Visi bank rakyat Indonesia

Visi PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah “Bank terkemuka dan terbuka yang selalu mengutamakan kepuasan semua nasabah yang ada di seluruh Indonsia”.

#### b. Misi Bank Rakyat Indonesia (BRI)

- 1) BRI melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan memprioritaskan pelayanan kepada Usaha Mikro, Kecil dan

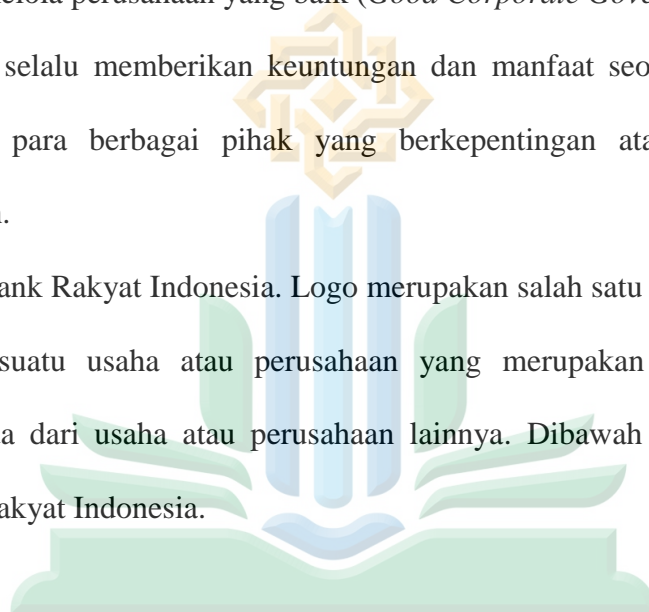


Menengah (UMKM), Untuk menunjang perekonomian di Negara Indonesia.

- 2) BRI memberikan layanan prima kepada para nasabahnya melalui jaringan kerja luas dan didukung Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan ahli dengan melakukan banyak praktek tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)

BRI selalu memberikan keuntungan dan manfaat seoptimal mungkin kepada para berbagai pihak yang berkepentingan atau kepada para nasabah.

4. Logo Bank Rakyat Indonesia. Logo merupakan salah satu simbol yang ada dalam suatu usaha atau perusahaan yang merupakan ciri khas atau pembeda dari usaha atau perusahaan lainnya. Dibawah ini adalah logo Bank Rakyat Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Gambar 4.1**  
**Logo Bank Rakyat Indonesia**

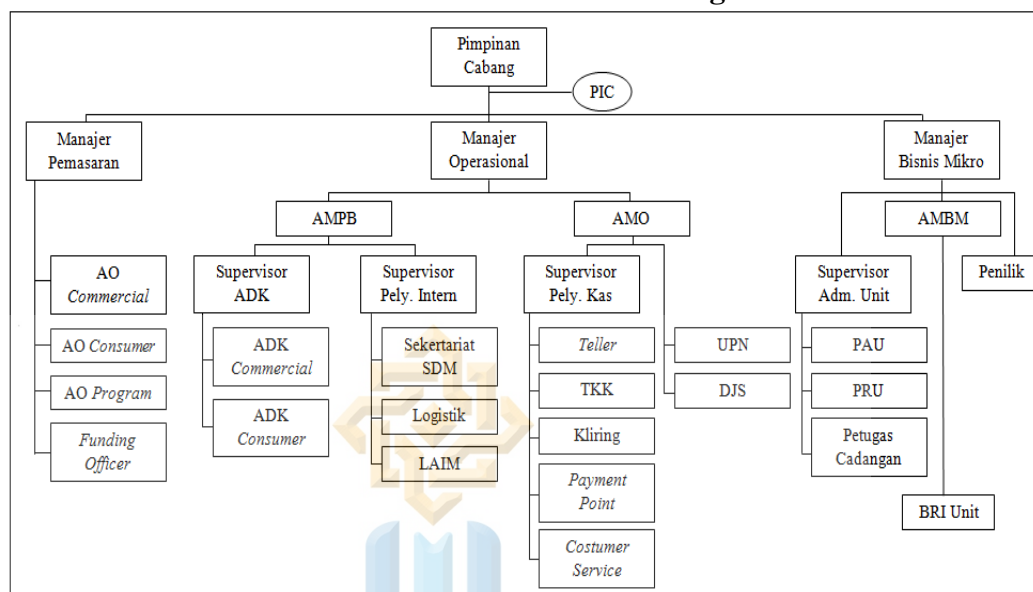


- a) Warna biru berarti sportifitas dan professional
- b) Huruf B merupakan singkatan dari kata Bank
- c) Huruf R merupakan singkatan dari kata Rakyat
- d) Huruf I merupakan singkatan dari kata Indonesia

#### 5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan manajemen perusahaan merupakan elemen penting yang sangat menentukan dalam menjalankan aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan dasar kerjasama yang mempunyai bentuk atau susunan yang jelas dalam tiap-tiap tugasnya serta untuk menegaskan hubungan antara satu sama lain. Struktur Organisasi Bank BRI Kantor Cabang.

**Gambar 4.2**  
**Struktur Bank BRI Kantor Cabang**



#### 6. Tugas dan Tanggung Jawab Pimpinan Cabang

Kedudukan sebagai kepala unit atau pimpinan cabang harus memiliki kemampuan untuk *coaching*, *mentoring*, *concelling*. Kepala unit atau pimpinan cabang harus memiliki etos kerja yang baik serta mampu membangkitkan kinerja tim.

- a. Mengelola seluruh kegiatan kantor Cabang Bank Rakyat Indonesia dan Unit di wilayahnya. dan memelihara arsip yang ada yang mencakup seluruh kebijaksanaan, peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan pinjaman, perkiraan kas, dan operasi luar negeri.
- b. Mengikuti perubahan yang terjadi dibidang perekonomian dan kondisi kerja yang mempengaruhi kegiatan di cabang. Memeriksa dan menganalisa secara berkala kondisi keuangan dan bagian-bagian untuk menentukan perlu atau tidaknya perbaikan dan pencegahan.

Misalnya dalam proses pengembangan teknologi informasi, mendukung dengan membuat rencana strategi untuk selalu dapat berinovasi.<sup>26</sup>

- c. Mengelola rencana pengembangan bisnis, mengadakan hubungan dan kerjasama yang baik dengan unit-unit atau sub unit organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Jember. Manager Operasional Wakil Pimpinan
- d. Cabang Bank Rakyat Indonesia bertanggung jawab untuk seluruh bidang khususnya operasional.

#### 7. Manajer Pemasaran

Manajer pemasaran merupakan koordinator dari seluruh fungsi *Account Officer (AO)*, tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

- a. Memastikan agar peraturan perkreditan yang terkait dengan bisnis ritel dipatuhi secara benar dan konsisten guna memperoleh keuntungan yang optimal dengan risiko yang kecil, serta menciptakan pelayanan yang prima.
- b. Memutuskan kredit sesuai dengan kewenangannya.
- c. Mengidentifikasi potensi ekonomi diunit kerjanya, sehingga dapat dijadikan informasi dalam mengusulkan pasar sasaran.
- d. Melakukan pembinaan kredit yang menjadi tanggung jawabnya mulai dari kredit dicairkan sampai dengan dilunasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab *Account Officer (AO)*

<sup>26</sup> Nurul Setyaningrum, *Model Transformasi Manajemen Perbankan* (CV. Jakad Media Publishing, 2022).

- a) Memproses secara prosedural tentang administrasi kredit cabang.
- b) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan PTK (Putusan Kredit) terutama mengenai pemenuhan persyaratan kredit dan dokumentasi kredit.
- c) Mengidentifikasi kredit-kredit yang akan jatuh tempo tiga bulan yang akan datang pada pejabat pemrakarsa kredit.
- d) Memastikan bahwa pengelolaan berkas kredit yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan prosedur kredit yang berlaku.

Adapun tugas dan tanggung jawab *Funding Officer (FO)*

- a. Mengidentifikasi sumber dana potensi atau Calon Penyimpan Potensial (CPP) baik perorangan maupun perusahaan/instansi untuk memfokuskan sasaran yang akan ditujunya.
- b. Melaksanakan aktivitas penjualan, dengan menghubungi, menemui dan menjual kepada nasabah potensial guna menarik nasabah sebanyakbanyaknya.
- c. Melakukan kegiatan pemasaran produk dana dan jasa dengan Cross Selling untuk mengoptimalkan bisnis BRI.

#### 8. Manajer Operasional

Mempunyai tanggung jawab mengkoordinir seluruh kegiatan operasional yang ada. Bagian ini meliputi

- a. Asisten Manajer Operasional

Asisten Manajer Operasional bertanggung jawab dalam masalah administrasi kegiatan operasional dan jasa pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jember meliputi:

1) Supervisor Pelayanan Kas

Pada bagian ini melaksanakan fungsi yang berhubungan dengan pelayanan kepada nasabah, fungsi-fungsi tersebut antara lain:

a) Fungsi Teller

- 1) Mengambil dan menyetor modal serta melayani transaksi nasabah.
- 2) Mencocokkan tanda tangan nasabah guna transaksi penarikan.
- 3) Mencetak transaksi yang telah dilakukan nasabah dan mencocokkan dengan buku mutasi.
- 4) Mencocokkan saldo kas besar dan membuat rincian kas besar serta membuat rincian uang yang ada pada kas besar kemudian melaporkan kepada seksi front office.

b) Fungsi Teller *Over Booking (OB)*

Membukukan kas intern (pembukuan non tunai) seperti gaji, biaya pengobatan pegawai, dan lain-lain.

c) Fungsi Tim Kurir Kas (TKK)

Mengurus kas ke Unit-unit dan memproses transfer masuk.

d) Fungsi *Payment Point* (PP)

Menyelesaikan tagihan-tagihan yang tidak berkaitan langsung dengan BRI, contohnya pembayaran pajak dan pembayaran rekening telepon.

2) Supervisor Pelayanan DJS (Dana Jasa)

3) Fungsi Unit Pelayanan Nasabah (UPN)

a) Melayani nasabah yang memerlukan informasi mengenai produk pada bank yang bersangkutan.

b) Memberikan pelayanan yang baik pada nasabah agar terjalin hubungan yang baik dan menarik minat nasabah untuk menggunakan produk bank tersebut.

c) Mengusahakan kelengkapan dan pemeliharaan dokumen nasabah serta melayani pembukaan rekening baru baik deposito maupun tabungan.

d) Mengadministrasikan dokumen secara tertib dan pengajuan permohonan ATM (Anjungan Tunai Mandiri).

4) Fungsi NIK (Nasabah Inti Kerjasama)

Mengelola rekening-rekening nasabah inti dan melaporkan ke Jasa Raharja. Nasabah dari NIK (Nasabah Inti Kerjasama) adalah instansi-instansi yang memiliki kerjasama dengan bank pusat.

5) Fungsi Kliring

Memproses warkat-warkat dari atau kepada bank lain melalui pertukaran warkat antar bank yang dilakukan pada bank Indonesia sebagai penyelenggara kliring.

6) Supervisor Pelayanan DJS (Dana Jasa) II melayani jasa-jasa perbankan lainnya meliputi:

a) Fungsi Administrasi

Memeriksa dan mengendalikan warkat-warkat yang diserahkan oleh front office.

b) Fungsi Devisa

Melayani nasabah dalam hal yang berhubungan dengan transaksi luar negeri atau menggunakan valuta asing.

9. AMPB ( Asisten Manajer Perkreditan Bisnis )

a. Mengelola dan mengkoordinasikan proses pelayanan nasabah di kantor cabang secara efektif dan efisien.

b. Mengawasi seluruh proses kegiatan operasional perkreditan dan mempersiapkan pembayaran atau realisasi kredit ataupun pembayaran gaji pegawai kantor cabang.

10. Supervisor Administrasi Kredit

a. Menjamin berjalannya kebijaksanaan dan prosedur perkreditan di kantor cabang.

b. Mengadakan konsultasi dengan Account Officer untuk kredit yang baru, perubahan kredit dan masalah lain bila diperlukan.



- c. Mengelola kelengkapan dari pekerjaan Financial Analysis.

#### 11. Koordinatur Akuntansi dan Laporan

- a. Mengelola dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan proses akuntansi di kantor cabang untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional sehari-hari.
- b. Mengelola dan mengkoordinasikan persiapan pembuatan anggaran di kantor cabang dan menyajikan laporan keuangan dari kantor cabang.
- c. Memberikan petunjuk kepada bawahannya dalam membuat anggaran tahunan dan revisi anggaran berdasarkan petunjuk dari kantor wilayah atau kantor pusat ataupun pimpinan cabang.

#### 12. Supervisor Devisa

- a. Menjamin kelancaran pelayanan transaksi-transaksi ekspor dan impor di kantor cabang.
- b. Menjamin terselenggaranya pelayanan invisible dan jasa bank.
- c. Membuat rencana kerja dan anggaran.

#### 13. Supervisor Pelayanan Intern

- a. Menjamin pemenuhan seluruh kebutuhan pelayanan intern di kantor cabang dan pengelolaan dan kebutuhan logistik kantor cabang Bank Rakyat Indonesia unit.
- b. Menjamin semua surat yang masuk dan keluar diproses dengan cepat dan tepat waktu.
- c. Menjamin penyediaan kebutuhan operasional di kantor cabang dan Bank Rakyat Indonesia Unit.

- d. Menangani harta dan asset perolehan, disposisi dan penyimpanan arsip kepegawaian Bank Rakyat Indonesia dengan kebijakan dari Bank Rakyat Indonesia Pusat.
- e. Menjamin dan memelihara kas kecil (petty cash).
- f. Membuat permohonan pengambilan kas dari brankas pada pagi hari dan selama hari berjalan.
- g. Menyiapkan kelebihan kas selama hari berjalan dan mengumpulkan penerimaan kas selama akhir hari.
- h. Memberikan persetujuan surat-surat penolakan pada nasabah
- i. Memeriksa bahwa seluruh kas teller telah dihitung.

#### 14. Manajer Bisnis Mikro

Manajer bisnis mikro bertanggung jawab pada bisnis mikro yang ada pada umumnya berada di kota kecil, yaitu di kantor BRI Unit. Pada bagian ini terdiri dari:

##### a. Supervisor Unit

Melaksanakan kegiatan bidang operasional untuk seluruh BRI Unit, meliputi:

- 1) Fungsi PAU (Petugas Administrasi Unit) Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan dari BRI Unit.
- 2) Fungsi PRU (Petugas Rekonsiliasi Unit) membukukan nota-nota hubungan antara BRI Unit dengan BRI Cabang.

b. AMBM ( Asisten Manajer Bisnis Mikro )

Tugasnya mengelola, merencanakan, mengorganisir dan mengawasi aktivitas Kantor Cabang Bank Rakyat Indonesia Unit (termasuk kredit, penyerahan dana dan produk atau jasa bank lainnya), serta kualitas portofolio kredit untuk memaksimalkan pendapatan bank rakyat Indonesia unit. Memberikan perhatian atas hasil-hasil audit, membina secara efektif dan profesional serta hubungan dengan nasabah dan Customer Service.

c. Customer Service

Customer service bertugas melayani dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh calon nasabah atau nasabah yang datang ke bank dan juga menawarkan produk-produk yang dihasilkan oleh bank agar nasabah mengetahui dan mengerti dari kegunaan produk yang ditawarkan.

d. Teller

Teller mempunyai tugas untuk melayani nasabah yang akan melakukan setoran atau penarikan uang dan juga setoran cicilan kredit. Selain itu teller juga melakukan pencairan untuk kredit, stock opname Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan mengisi uang ATM.

## B. Penyajian Data Dan Analisis

### 1. Kinerja Keuangan Bank BRI ditinjau dari Aspek *Earning Ability*

Penilaian terhadap aspek *Earning Ability* didasarkan pada *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*

a. *Return On Asset (ROA)*

Rasio *Return On Assets (ROA)* dilakukan untuk mengukur dari keberhasilan manajemen dalam menghasilkan suatu data. Jika rasio ini semakin kecil maka ini menunjukkan semakin kurang kemampuan dari manajemen dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan pendapat dan atau menekan biaya.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Hasil *Return On Asset (ROA)* Bank BRI**

Tahun	ROA	Kinerja
2017	3.54%	Sangat baik
2018	3.68%	Sangat baik
2019	3.50%	Sangat baik
2020	1.98%	Sangat baik
2021	2.72%	Sangat baik
Rata-rata	3.08%	Sangat baik

Sumber: Annual Report Bank BRI

Berdasarkan hasil perhitungan rasio *Return On Assets (ROA)* pada tahun 2017-2021, rasio yang dicapai Bank BRI masing-masing sebesar 3.54%, 3.68%, 3.50%, 1.98%, 2.72%, dan 3.08%. Hasil pencapaian tersebut diartikan bahwa setiap Rp. 1 yang diinvestasikan dapat menghasilkan laba bersih dari total aktiva sebesar Rp. 0.0354 tahun 2017, 0.0368 tahun 2018, 0.035 tahun 2019, 0.0198 tahun 2020, dan 0.0272 tahun 2021. Rata-rata yang diperoleh sebesar 3.08% yang menunjukkan kinerja sangat baik. Rasio *Return On Asset (ROA)* pada tahun 2017-2021 menunjukkan tidak ada kerugian karena angka rasio *ROA* yang lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kinerja bank

sehingga rasio *ROA* Bank BRI dikategorikan dalam kelompok sangat baik.

b. *Return On Equity (ROE)*

Rasio *Return On Equity (ROE)* menunjukkan dari kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan cara menggunakan ekuitasnya.

**Tabel 3.2**  
**Tabel Hasil *Return On Equity (ROE)* Bank BRI**

Tahun	ROE	Kinerja
2017	17.30%	Sangat baik
2018	20.49%	Sangat baik
2019	19.41%	Sangat baik
2020	11.05%	Cukup baik
2021	16.87%	Sangat baik
Rata-rata	17.02%	Sangat baik

Sumber: Annual Report Bank BRI

Tabel tersebut menunjukkan bahwa total laba yang didapat dihasilkan oleh Bank BRI pada tahun 2017-2021. Masing-masing setiap tahun memperoleh rasio sebesar 17.30%, 20.49%, 19.41%, 11.05%, 16.87%, dan 17.02%. Perolehan rasio tersebut diartikan bahwa tingkat return atau penghasilan yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan adalah sebesar 17.30%, 20.49%, 19.41%, 11.05%, 16.87%, dan 17.02%. Tingginya penghasilan atau *return* yang diperoleh akan semakin baik kedudukan posisi pemegang perusahaan. Peringkat yang diperoleh Bank BRI dalam menghasilkan laba termasuk cukup baik di tahun 2020 dan sangat baik di tahun 2017, 2018, 2019, dan 2021. Semakin tinggi ROE

yang diperoleh Bank BRI menunjukkan bahwa semakin bagus pula kinerja bank tersebut dalam menghasilkan laba.

## 2. Kinerja Keuangan Bank BRI ditinjau dari Aspek *Asset Quality*

### a. *Non Performing Finance (NPF)*

*Non Performing Financing (NPF)* merupakan indikator kualitas aset yang digunakan. *NPF* diperlukan untuk mengukur tingkat masalah pembiayaan yang biasanya dihadapi bank. Jika nilai *NPF* rendah, maka risiko pembiayaan yang ditanggung bank juga akan rendah. *NPF*, atau pembiayaan bermasalah, mengukur kualitas dengan menggunakan indikator.

**Tabel 3.3**  
**Tabel Hasil *Non Performing Finance (NPF)***

Tahun	NPF	Kinerja
2017	4.24%	Baik
2018	2.27%	Baik
2019	2.62%	Baik
2020	2.94%	Baik
2021	3.08%	Baik
Rata-rata	3.03%	Baik

Sumber: Annual Report Bank BRI

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *NPF* yang diperoleh Bank BRI tahun 2017-2021 sebesar 4.24%, 2.27%, 2.62%, 2.94%, dan 3.08%. Masing-masing pada tahun 2017-2021 masuk dalam kategori predikat baik. Tahun 2017 *NPF* yang diperoleh Bank BRI berada di angka paling tinggi sebesar 4.24%, artinya terdapat dana sebesar 4.24% yang dihasilkan sehingga biaya tidak lancar, diragukan dan

macet total biaya. Meski demikian pada tahun 2017 masih menempati kategori baik.

### 3. Keuangan Bank BRI ditinjau dari Aspek *Growth Rate*

#### a. *Deposit Growth Rate (DGR)*

*Growth Rate* atau tingkat pertumbuhan, perbandingan antara tingkat pertumbuhan pinjaman (*loans*) dengan tingkat pertumbuhan simpanan (deposit), giro, deposito berjangka, dan tabungan adalah contoh deposito.

**Tabel 3.4**  
***Deposit Growth Rate (DGR) Bank BRI***

Tahun	DGR	Kinerja
2017	14.00%	Baik
2018	12.19%	Baik
2019	16.16%	Sangat baik
2020	32.37%	Sangat baik
2021	7.14%	Cukup baik
Rata-rata	16.37%	Sangat baik

Sumber: Annual Report Bank BRI

Dari hasil perhitungan rasio *Desposits Growth Rate (DGR)* yang didapatkan Bank BRI pada tahun 2017-2021 terjadinya fluktuasi. *Desposit Growth Rate (DGR)* pada tahun 2017 sebesar 14.00% dan tahun 2018 sebesar 12.19%. Walaupun terjadi penurunan tahun 2017 ke tahun 2018 namun keduanya menempati posisi kategori baik. kemudian, terjadi peningkatan di tahun 2019 sebesar 16.16%, meningkat kembali tahun 2020 sebesar 32,37% sehingga presentasi rasionya berada dalam kategori sangat baik. Pada tahun 2021 terjadi penurunan yang signifikan sehingga rasio diperoleh sebesar 7.14%.

Penurunan tersebut juga mempengaruhi presentasi rasio, akibatnya berada dalam kategori cukup baik.

b. *Loans Growth Rate (LGR)*

Rasio ini menunjukkan pertumbuhan simpanan dana masyarakat dalam deposito. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena menunjukkan besarnya peningkatan dana nasabah yang ditanamkan deposito.

**Tabel 3.5**  
***Loans Growth Rate (LGR) Bank BRI***

<b>Tahun</b>	<b>LGR</b>	<b>Kinerja</b>
2017	14.30%	Baik
2018	12.19%	Baik
2019	23.57%	Sangat baik
2020	16.32%	Baik
2021	11.32%	Cukup baik
Rata-rata	15.54%	Baik

Sumber: Annual Report Bank BRI

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *Loand Growth Rate (LGR) Bank BRI* pada tahun 2017-2021 terjadinya peningkatan dan penurunan yang sangat signifikan. Tahun 2017 dan 2018, LGR Bank BRI sebesar 14.30% dan 12.19% untuk kategori predikat kinerja dalam kondisi baik. Kemudian terjadi peningkatan yang signifikan di tahun 2019 sebesar 23.57% sehingga predikat kinerja berada dalam kategori sangat baik. Tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan rasio sebesar 16.32% dengan kategori baik di tahun 2020, dan 11.32% dengan kategori cukup baik di tahun 2021.



#### 4. Keuangan Bank BRI ditinjau dari Aspek *Liquidity*

##### a. *Financing Deposit Rate (FDR)*

*Financing Deposit Rate (FDR)* merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap dana yang diterima.

**Tabel 3.6**  
**Tabel Hasil *Financing Deposit Rate (FDR)* Bank BRI**

<b>Tahun</b>	<b>FDR</b>	<b>Kinerja</b>
2017	88.13%	Tidak baik
2018	89.57%	Tidak baik
2019	88.64%	Tidak baik
2020	83.66%	Tidak baik
2021	88.13%	Tidak baik
Rata-rata	87.63%	Tidak baik

Sumber: Annual Report Bank BRI

Dari hasil perhitungan rasio *FDR* pada lima tahun yaitu pada tahun 2017-2021 Bank BRI terjadi peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Rasio yang diperoleh tahun 2017 sebesar 88.13%, sedikit meningkat ditahun 2018 sebesar 89.57%. Kemudian, turun kembali di tahun 2019 dan 2020 rasio menjadi sebesar 88.64% ditahun 2019 dan 83.66% tahun 2020. Terjadi peningkatan di tahun 2021 rasio yang diperoleh sebesar 87.63%. Keseluruhan rasio dari tahun 2017-2021 memiliki presentasi predikat kinerja tidak baik.

#### 5. Keuangan Bank BRI ditinjau dari Aspek *Equity*

##### a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Rasio yang digunakan dalam perhitungan permodalan, yang merupakan perbandingan jumlah aset dengan aktiva tertimbang menurut resiko (*ATMR*).

**Tabel 3.7**  
**Tabel Hasil *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank BRI**

<b>Tahun</b>	<b>CAR</b>	<b>Kinerja</b>
2017	22.96%	Sangat baik
2018	21.21%	Sangat baik
2019	21.55%	Sangat baik
2020	19.59%	Sangat baik
2021	24.27%	Sangat baik
Rata-rata	21.92%	Sangat baik

Sumber: Annual Report Bank BRI

Dari hasil perhitungan rasio *CAR* yang diperoleh, dapat dilihat bahwa besaran keterampilan perbankan BRI sebagai penyedia modal dari tahun 2017 – 2021 yaitu sebesar 22.96%, 21.21%, 21.55%, 19.59%, 24.27%, 21.92% dan seluruh rasio berpredikat sangat baik. walaupun terjadi penurunan dan peningkatan pada setiap tahun, pencapaian rasio Bank BRI digolongkan pada golongan sangat baik.

6. Keuangan Bank BRI ditinjau dari Aspek *Strategic Manajement*

a. *SRQ by Personalia*

Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas bank dalam pengalokasian biaya personalia.

**Tabel 3.8**  
**Tabel Hasil *SRQ by Personalia* Bank BRI**

<b>Tahun</b>	<b>SRQ</b>	<b>Kinerja</b>
2017	48.90%	Tidak baik
2018	53.40%	Tidak baik
2019	53.91%	Tidak baik
2020	72.73%	Tidak baik
2021	50.11%	Tidak baik
Rata-rata	55.81%	Tidak baik

Sumber: Annual Report Bank BRI

Hasil perhitungan rasio *SRQ by personalia* yang diperoleh dapat dilihat bahwa tahun 2017-2021 terjadi peningkatan dan penurunan. *SRQ by Personalia* Bank BRI pada tahun 2017 senilai 48.90% dan meningkat di tahun 2018 dan 2019 sebesar 53.40%, 53.91% dan terjadi peningkatan signifikan di tahun 2020 sebesar 72.73%. Namun, pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 50.11%. Presentase *SRQ By Personalia* menampilkan bahwa pencapaian rasio Bank BRI selama Tahun 2017-2021 digolongkan pada kelompok “Tidak Baik” karena pembiayaan personalian yang tergolong tinggi.

### C. Pembahasan

#### 1. *Earning Ability* Bank BRI

*Earning Ability* Bank BRI merupakan rasio yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam analisis penelitian ini akan dicari hubungan antara pos-pos yang ada pada pendapatan maupun hubungan timbal balik antara pos-pos yang ada pada neraca bank yang bersangkutan agar dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam analisis ini menggunakan 2 indikator yaitu *ROA* dan *ROE* menghasilkan suatu hasil penelitian antara lain:

##### a. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Wild Subramanyam dan Halsey, semakin besar nilai *ROA* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula. Karena

tingkat pengembalian investasi semakin besar. Rasio *ROA* ini akan menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan aset yang dimiliki. Semakin besar *ROA* yang dimiliki oleh bank maka semakin baik kemampuannya, karena hal tersebut berarti bahwa bank tersebut semakin baik dalam pengelolaan aktivitya untuk menghasilkan laba.<sup>27</sup>

Berdasarkan perhitungan rasio Pada tabel 3.1, diketahui rata-rata rasio *Return Of Asset (ROA)* yang diperoleh oleh Bank BRI tahun 2017-2021 sudah tinggi yaitu sebesar 3.08% sehingga termasuk dalam hasil kategori sangat baik. Pada tahun 2020 mengalami penurunan namun masih dalam kategori sangat baik. Hal tersebut disebabkan oleh laba setelah pajak Bank BRI tahun 2017 hingga 2019 mengalami rata-rata peningkatan 3% dan total aset yang aset yang dimiliki Bank BRI mengalami kenaikan setiap tahunnya. Semakin besar nilai *ROA* yang dihasilkan maka semakin baik, artinya kemampuan dari manajemen dalam menghasilkan laba. Sebagaimana yang tercatat didalam laporan keuangan Bank BRI.

Peningkatan laba setelah pajak dan total aset adalah sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan.*

**Tabel 3.9**  
**Tabel Laba Setelah Pajak dan Total Aset Bank BRI dalam Satuan Rupiah**

<b>Tahun</b>	<b>Lab a Setelah Pajak (Triliun)</b>	<b>Total Aset (Juta)</b>
2017	50.21	1.127.447.489
2018	62.86	1.296.898.292
2019	131	1.416.758.840
2020	18.66	1.511.804.628
2021	30.76	1.678.097.734

Sumber: Annual Report Bank BRI

Secara keseluruhan *ROA* mengalami kenaikan, sehingga dengan hasil perhitungan rasio *ROA* menunjukkan manajemen bank memiliki kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan aset yang dimiliki dengan sangat baik. Predikat sangat baik pada rasio *ROA* diharapkan dapat dijadikan bahan untuk evaluasi bagi Bank BRI supaya dapat lebih mengoptimalkan lagi dalam pengelolaan asetnya guna menghasilkan laba untuk meningkatkan kinerja Bank BRI.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Maulana dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Bank Mandiri KCM KM 5 Palembang dengan menggunakan metode *EAGLES* (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) Periode 2019-2020. Yang menunjukkan hasil *ROA* tidak sehat atau tidak baik dengan hasil 0,58%. Sedangkan pada penelitian ini hasil menunjukkan *ROA* sangat baik dengan hasil rata 3,08%.

b. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Kasmir *Return On Equity (ROE)* semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula begitupun sebaliknya.<sup>28</sup> Rasio ini menunjukkan kinerja dari bank dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar *ROE*, maka semakin baik pula bank tersebut mengelola modal untuk menghasilkan laba setelah pajak. Pada tabel 3.2 dapat dilihat bahwa rata-rata *ROE* pada tahun 2017 hingga tahun 2021 predikat kinerja sangat baik. Dengan masing-masing rasio sebesar 3.54%, 3.68%, 3.50%, 1.98%, 2.72%, dan 3.08%. pada tahun 2020 mengalami penurunan namun masih dalam kategori predikat cukup baik dan tahun 2021 mengalami peningkatan kembali dengan predikat sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwasannya kemampuan pengelolaan modal untuk menghasilkan laba setelah pajak Bank BRI sudah sangat baik.

Berdasarkan perhitungan rasio, diketahui rata-rata rasio *Return Of Equity (ROE)* yang diperoleh oleh Bank BRI tahun 2017-2021 sudah tinggi yaitu sebesar 17.02% sehingga termasuk dalam hasil kategori sangat baik. Kondisi ini disebabkan oleh kemampuan pengelolaan modal Bank BRI yang optimal dalam menghasilkan laba. Tercatat dalam laporan keuangan laba setelah pajak dan modal inti Bank BRI sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Press, 2013).

**Tabel 3.10**  
**Tabel Hasil Laba Setelah Pajak dan Modal Inti Bank BRI**  
**dalam Satuan Rupiah**

<b>Tahun</b>	<b>Laba setelah pajak (Triliun)</b>	<b>Modal inti (Juta)</b>
2017	50.21	159.087.145
2018	62.86	164.924.546
2019	131	197.219.352
2020	18.66	188.648.185
2021	30.76	266.166.171

Sumber: Annual Report Bank BRI

Teori Modigliani & Miller tahun 1963, dengan adanya pajak penghasilan, hutang dapat menghemat pajak yang dibayar, namun teori tersebut lupa bahwa hutang yang besar dapat menyebabkan *financial distress*. Dapat dilihat bahwa laba setelah pajak dan modal inti sama-sama mengalami kenaikan akan tetapi perbandingan yang cukup jauh dengan laba yang diperolehnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank BRI dalam memperoleh laba bersihnya sangat baik. Indikator ini sangat penting bagi para investor dan para pemegang saham dalam mengambil keputusan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Maulana dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Bank Mandiri KCM KM 5 Palembang dengan menggunakan metode *EAGLES (Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management)* Periode 2019-2020. Yang menunjukkan hasil ROE cukup baik dengan hasil 7,42%. Sedangkan pada penelitian ini hasil menunjukkan *ROA* sangat baik dengan hasil rata 17,02%.

## 2. *Asset Quality* Bank BRI

Rasio ini menunjukkan besarnya kualitas aset yang berhubungan dengan resiko kredit bank akibat pemberian pembiayaan bank. *Asset Quality* tersebut digunakan untuk mengetahui kualitas aset Bank BRI. Kualitas yang diukur dengan cadangan penghapusan piutang terhadap pinjaman total. Indikator penilaian yang digunakan adalah *Non Performing Financing (NPF)*.

Kategori *NPF* menurut Bank Indonesia dapat dilihat pada tabel 2.4. Dari tabel 3.3 dapat diketahui bahwa *NPF* yang diperoleh Bank BRI tahun 2017-2021 sebesar 4.24%, 2.27%, 2.62%, 2.94%, dan 3.08%. Masing-masing pada tahun 2017-2021 masuk dalam kategori predikat baik. Tahun 2017 *NPF* yang diperoleh Bank BRI berada di angka paling tinggi sebesar 4.24%, artinya terdapat dana sebesar 4.24% yang dihasilkan sehingga biaya tidak lancar, diragukan dan macet total biaya. Meski demikian pada tahun 2017 masih menempati kategori baik.

Meskipun nilai *NPF* pada tahun 2017 yang diperoleh Bank BRI berada pada angka yang paling tinggi dibandingkan tahun berikutnya yaitu sebesar 4,24% yang artinya dana tersebut yang dihasilkan termasuk dalam kategori kurang baik dan diragukan dan macet. Namun masih berada pada predikat baik. Tahun 2018 *NPF* mengalami penurunan, namun tahun berikutnya mengalami kenaikan secara terus menerus. Dilihat dari laporan keuangan total pembiayaan bermasalah Bank BRI sebagai berikut:



**Tabel 3.11**  
**Pembiayaan Bermasalah Bank BRI**  
**dalam Satuan Rupiah**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan Bermasalah (Juta)</b>
2017	16.452.479
2018	19.147.858
2019	25.406.892
2020	28.021.597
2021	25.292.571

Sumber: Annual Report Bank BRI

Penggunaan rasio ini menampilkan besaran kualitas asset yang berkaitan pada risiko pinjaman perbankan yang diakibatkan dari memberikan biaya perbankan. Melakukan analisa dengan *Asset Quality* indikator penilaian yang diterapkan yaitu *Non Performing Financing (NPF)*. Rata-rata rasio *NPF* Bank BRI selama tahun 2017-2021 sebesar 3.03%, sehingga termasuk dalam kategori baik. Rasio pembiayaan bermasalah yang dimaksud yaitu pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Hartono dengan judul penelitian “Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *EAGLES* (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013)”. Menunjukkan *NPF* pada penelitian tersebut baik. Sedangkan pada penelitian juga menunjukkan kategori baik.

### 3. *Growth Rate* Bank BRI

#### a. *Deposit Growth Rate (DGR)*

Rasio ini menunjukkan pertumbuhan dari simpanan dana masyarakat di dalam deposito. Jika rasio ini semakin tinggi maka

semakin baik karena hal tersebut menunjukkan besaran dari dari peningkatan dana nasabah yang ditanamkan dalam deposito.

Dapat ditinjau bahwa rata-rata rasio *DGR* tersebut yang didapatkan Bank ada dipencapaian sangat baik dengan hasil rasio senilai 16.37%. Penyebabnya ialah dikarenakan terjadinya kenaikan dana pihak ketiga. Hal tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan bahwa dana pihak ketiga yang didapatkan bank sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank BRI**  
**dalam Satuan Rupiah**

Tahun	Dana Pihak Ketiga (Miliar)
2017	841.656
2018	944.269
2019	1.052.663
2020	939.153.033
2021	1.127.849

Sumber: Annual Report Bank BRI

b. *Loans Growth Rate (LGR)*

Rasio ini menunjukkan pertumbuhan penyaluran pembiayaan kepada nasabah. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, karena menunjukkan peningkatan pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya. Rata-rata rasio *Loan Growth Rate (LGR)* Bank BRI tahun 2017-2021 berada pada predikat baik dengan rasio sekitar 15.54%. Penyebabnya dikarenakan perbandingan kenaikan nilai biaya yang diberi bank tiap tahunnya terbilang rendah. Kenaikan tersebut dapat ditinjau pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.13**  
**Jumlah Dana Pembiayaan Bank BRI**  
**dalam Satuan Rupiah**

<b>Tahun</b>	<b>Dana Pembiayaan (Triliun)</b>
2017	19.01
2018	21.86
2019	27.38
2020	40.08
2021	3.72

Sumber: Annual Report Bank BRI

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Hidayati dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah dengan Menggunakan Metode *EAGLES* (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) Periode 2015-2019. Yang menunjukkan bahwa nilai *DGR* sebesar 12,02% dan *LGR* sebesar 12,84% yang masuk dalam kategori baik. Sedangkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *DGR* sebesar 16,37% dan *LGR* sebesar 15,54% yang masuk dalam kategori sangat baik.

#### 4. Liquidity Bank BRI

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan membagi total kredit terhadap total dana pihak ketiga. Semakin rendah rasio ini semakin baik, artinya perbankan memiliki likuiditas yang cukup memadai untuk menutup kewajibannya terhadap nasabah. Rata-rata FDR Bank BRI tahun 2017-2021 berada pada predikat tidak baik dengan presentase 87,63%. Hal tersebut telah tercatat dalam laporan keuangan dan data jumlah dana pihak ketiga dan pemberian dan oleh Bank BRI yaitu:

**Tabel 3.14**  
**Jumlah Pembiayaan yang Diberikan dan Dana Pihak Ketiga Bank BRI**  
**dalam Satuan Rupiah**

<b>Tahun</b>	<b>Dana Pembiayaan (Triliun)</b>	<b>Dana Pihak Ketiga (Miliar)</b>
2017	19.01	841.656
2018	21.86	944.269
2019	27.38	1.052.663
2020	40.08	939.153.033
2021	3.72	1.127.849

Sumber: Annual Report Bank BRI

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif Hartono dengan judul penelitian “Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *EAGLES* (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing di BEI Tahun 2011-2013)”. Dimana nilai *liquidity* kurang baik.

#### 5. *Equity* Bank BRI

Rasio ini menunjukkan seberapa besar jumlah aktiva bank yang ditanggung oleh modal inti. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena semakin besar cadangan dari modal sendiri yang dapat digunakan untuk menutup risiko kegagalan investasi.

**Tabel 3.15**  
**Jumlah Modal Inti dan ATMR Bank BRI dalam Satuan**  
**Rupiah**

<b>Tahun</b>	<b>Modal inti (Juta)</b>	<b>ATMR (Juta)</b>
2017	159.087.145	732.799.063
2018	164.924.546	818.608.240
2019	197.219.352	910.223.268
2020	188.648.185	939.153.033
2021	266.166.171	1.017.519.464

Sumber: Annual Report Bank BRI

Rata-rata dari hasil rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 21.92%. Masing-masing setiap tahun memiliki rasio yang berada dalam kategori sangat baik. Modal rasio dari tahun 2017-2021 terbilang besar dari ketentuan dan ketetapan penilaian tingkatan kesehatan perbankan dari Bank Indonesia senilai 8% maka pencapaian rasio Bank BRI digolongkan dalam kategori sangat baik. Adapun indikasi yang dihasilkan yaitu bagian sehat terbilang dari rasio CAR yang diperoleh oleh perbankan maka mengalami peningkatan karena perbankan dapat menjadi penyedia modal skala besar. Berdasarkan catatan laporan keuangan perbankan dapat dilihat pada tabel di atas.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra Pramita Sari dengan judul penelitian “ Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Metode *EAGLES* (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) Periode 2014-2016. Pada penelitian tersebut CAR dengan nilai 12,55% dengan predikat sangat baik. Sedangkan pada penelitian ini CAR dengan nilai 21,92% dengan predikat sangat baik juga.

#### 6. Strategic Manajement Bank BRI

Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas bank dalam pengalokasian biaya personalia. Semakin rendah rasio ini semakin baik, karena semakin kecil presentase beban personallia yang terdapat di dalam biaya non bunga.

Rata-rata nilai *SRQ by Personalia* Bank BRI berada pada posisi tidak baik dengan rasio senilai 55.81%. Penyebabnya ialah dikarenakan pembiayaan *personalia* menghasilkan sebagian dari total biaya diluar margin. Hal tersebut juga dicatatkan dalam laporan keuangan Bank BRI, jumlah pembiayaan di luar margin dan pembiayaan *personalia* di bawah ini:

**Tabel 3.16**  
**Biaya Personalia dan Biaya Non Bunga Bank BRI dalam Satuan Rupiah**

<b>Tahun</b>	<b>Biaya Personalia</b>	<b>Biaya Non Bunga</b>
2017	18.816.332	38.441.648
2018	22.423.271	41.990.248
2019	24.243.276	44.965.625
2020	26.319.791	49.931.359
2021	38.047.126	75.918.108

Sumber: Annual Report Bank BRI

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra Pramita Sari dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Menggunakan Metode *EAGLES* (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) Periode 2014-2016. Pada penelitian tersebut *SRQ* dengan nilai 46,80% dengan predikat tidak baik. Sedangkan pada penelitian ini *SRQ* dengan nilai 55,81 % dengan predikat tidak baik juga.

#### 7. Hasil Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *EAGLES*

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas menunjukkan kinerja keuangan Bank BRI dengan menggunakan metode *EAGLES*. Berdasarkan *Financial Intermediation Theory* bahwa intermediasi

keuangan merupakan kegiatan dimana perusahaan menyalurkan dana dari pihak surplus yang memiliki pendapatan lebih, sehingga pihak surplus dapat meminjamkan dana kepada pihak defisit yang memiliki nilai kewajiban/beban lebih besar daripada pendapatannya atau yang membutuhkan peningkatan dana dengan berbagai tujuan

Dari uraian yang telah tercantum di atas dapat ditarik asumsi yang menunjukkan baik atau tidak baik kinerja keuangan Bank BRI berdasarkan analisis *EAGLES*. Hasil penelitian diketahui bahwa kinerja keuangan Bank BRI ditinjau dari rasio *ROA (Return On Assets)*, *ROE (Return On Equity)*, rasio *CAR (Capital Adequacy Ratio)*, *LGR (Loan Growth Rate)*, *NPF (Non Performing Financing)* dan *DGR (Deposits Growth Rate)*, menunjukkan nilai rata-rata normal yaitu antara baik dan sangat baik. Sedangkan kinerja keuangan Bank BRI ditinjau dari rasio *FDR (Financing to Deposit Ratio)* dan *SRQ by Personalia*, menunjukkan kinerja yang tidak baik.. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Hartono “Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *EAGLES* (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013)”. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kinerja keuangan bank BUMN ditinjau dari rasio *ROA (Return On Asset)*, *Asset Quality*, *DGR (Deposite Growth Rate)*, *CCR (Core Capital Ratio)*, *SRQ by Out Interest*, menunjukkan nilai normal. Sedangkan bank BUMN ditinjau dari aspek *ROE (Return On Equity)*, *LGR (Loan Growth Rate)*,

*Liquidity, CAR (Capital Adequacy Ratio), SRQ by Personalia,* menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik.

Perusahaan yang sudah *go public* seperti Bank BRI harus transparan. Kinerja keuangan Bank BRI harus di ketahui oleh semua pihak. Bank pada dasarnya menarik dana kemudian menyalurkannya kepada masyarakat. Informasi keadaan suatu perusahaan hanya dapat di ketahui oleh perbankan yang berarti perbankan berperan sebagai corporate insider. Bank BRI memiliki hubungan dekat dengan perusahaan yang artinya Bank BRI mengetahui informasi keadaan perusahaan seperti kinerja keuangan perusahaan seperti kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan ditinjau menggunakan metode *EAGLES*. Bank sebagai *intermediasi* keuangan untuk mengamankan informasi perusahaan. Ketika investor memilih perbankan dari padah pasar modal, maka tidak ada informasi yang *sensitive* terbuka untuk umum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Kinerja keuangan Bank BRI berdasarkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *EAGLES* adalah sebagai berikut: Berdasarkan analisis *ROA* (*Return On Assets*), *ROE* (*Return On Equity*), rasio *CAR* (*Capital Adequacy Ratio*), *LGR* (*Loan Growth Rate*), *NPF* (*Non Performing Financing*) dan *DGR* (*Deposits Growth Rate*), menunjukkan nilai rata-rata normal yaitu antara baik dan sangat baik. Sedangkan kinerja keuangan Bank BRI ditinjau dari rasio *FDR* (*Financing to Deposit Ratio*) dan *SRQ by Personalia* menunjukkan kinerja yang tidak baik.

#### B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mencoba membuat beberapa saranyang bisa dipertimbangkan oleh pihak-pihak yang bersangkutan:

1. Untuk PT Bank Rakyat Indonesia dapat mengoptimalkan kinerja untuk meningkatkan rasio *FDR* (*Financing to Deposit Ratio*) dan *SRQ by Personalia* yang baik
2. Meningkatkan kinerja keuangan secara *continue* serta dapat mempertahankan kredibilitas perusahaan untuk menjaga kepercayaan masyarakat, nasabah, pemegang saham dan pihak lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, supaya melakukan pengembangan metode yang lebih komprehensif untuk dapat mengevaluasi dan mendeteksi dini kesehatan perbankan dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Riandi. "Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Dan PT Bank Mandiri Tbk Dengan Menggunakan Metode CAMEL." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16, no. 2 (2019).
- Halim, Abdul. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Hartono, Arif. "Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EAGLES (Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2013)." *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ekonomi* 10, no. 2 (2016): 55–68.
- Hidayati, Tri. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Panin Dubai Syariah Dengan Menggunakan Metode EAGLES (Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management) Periode 2015-2019." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. 1st ed. 5. Jakarta: Kencana, 2007.
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Kartika, Oktaviana, Ulfi, Mega Fortrania. "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Dengan Menggunakan Metode CAMEL Dan RGEC." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, n.d., 2023.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Kodrat, David Sukardi. *Manajemen Keuangan based on Empirical Research*. 1st ed. Graha Ilmu, 2009.
- Maulana, Imam. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Mandiri KCM KM 5 Palembang Dengan Menggunakan Metode Metode EAGLES (Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management) Periode 2019-2020." PhD Thesis, Universitas Tridinanti Palembang, 2021.
- Muktar, Bustari. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Prenada Media, 2016.
- Pongoh, Marcel. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resource Tbk." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2023).
- Purwanto, Edy. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.

- Risthejawati, Devita. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa Di Indonesia Dengan Pendekatan EAGLES Dan RGEC Periode 2014-2018." PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Sari, Chandra Pramita. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Menggunakan Metode EAGLES (Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management) Periode 2014-2016." Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Setyaningrum, Nurul. Model Transformasi Manajemen Perbankan. CV. Jakad Media Publishing, 2022.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Veithzal. Bank Dan Financial Institution Management. Bandung: PT. Rajagfindo, 2007.
- Victoria N, Jerry Galaento, Sientje C. Nangoy. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Milik Negara Yang Go Public Tahun 2008-2012." Jurnal EMBA 2, no. 4 (2019).
- Wantera, Ni Luh Kunthi Pranyanti Sentana Madri. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance, DPK, CAR, Dan NPL Terhadap Profitabilitas Bank." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12, no. 2 (n.d.): 154–71.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ifan Maisur Haqim  
 NIM : E20171166  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia Menggunakan Metode Eagels (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, Dan Strategic Management*) Periode 2017-2021”** tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 Jember, 30 November 2023  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 Saya yang menyatakan

J E M B E R  
  
 BDC3AKX738018243

Ifan Maisur Haqim  
 NIM. E201711669

### Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Analisis Kinerja Keuangan BRI dengan Menggunakan Metode Eagels (Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management) Periode 2019-2021	<p>EAGELS</p> <p><i>Earning Ability</i></p> <p><i>Assetquality</i></p> <p><i>Growth</i></p> <p><i>Liquidity</i></p> <p><i>Equity</i></p> <p><i>Strategic Management</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IDX Bursa Efek Indonesia</li> <li>2. Website Masing-masing Perusahaan</li> <li>3. Jurnal, dan literatur lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Pendekatan Penelitian</b> Kuantitatif</li> <li>2. <b>Jenis Penelitian</b> Deskriptif Kuantitatif</li> <li>3. <b>Teknik Pengumpulan Data</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengamatan</li> <li>b. Editing</li> <li>c. Organizing</li> <li>d. Penemuan Hasil</li> <li>e. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. <b>Analisis Data</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Earning Ability</i></li> <li>b. <i>Assetquality</i></li> <li>c. <i>Growth</i></li> <li>d. <i>Liquidity</i></li> <li>e. <i>Equity</i></li> <li>f. <i>Strategic Management</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dengan menggunakan metode EAGLES periode 2019-2021?</li> </ol>

Kinerja Keuangan Bank BRI									
	ROA	ROE	NPF	Growth Rate	FDR	CAR	SRQ	DGR	LGR
<b>2017</b>	3,54%	17,30%	4,24%	88,13%	88,13%	22,96%	48,90%	14,00%	14,30%
<b>2018</b>	3,68%	20,49%	2,27%	90,04%	89,57%	21,21%	53,40%	12,19%	12,19%
<b>2019</b>	3,50%	19,41%	2,62%	94,04%	88,64%	21,55%	53,91%	16,16%	23,57%
<b>2020</b>	1,98%	11,05%	2,94%	82,13%	83,66%	19,59%	72,73%	32,37%	16,32%
<b>2021</b>	2,72%	16,87%	3,08%	82,54%	88,13%	24,27%	50,11%	7,14%	11,32%
Rata-rata	3,08%	17,02%	3,03%	87,38%	87,63%	21,92%	55,81%	16,37%	15,54%

	2017	2018	2019	2020	2021
Laba setelah pajak	50.21 triliun	62.86 triliun	131 triliun	18.66 triliun	30.76 triliun
total aset	1.126.248	1.296.898.292.000	1.416.758.840.000	1.511.804.628.000	1.678.097.734.000
Modal inti	159.087.145	164.924.546	197.219.352	188.648.185	266.166.171
Pembiayaan bermasalah	16.452.479	19.147.858	25.406.892		
Dana pihak ketiga	841.656	944.269	996.4 triliun	939.153.033	1.127.849.000.000
Dana pembiayaan	19.010.000.000.000	21.860.000.000.000	27.380.000.000.000	40.080.000.000.000	3.72 triliun
ATMR	732.799.063	818.608.240	910.223.268	939.153.033	1.017.519.464
Biaya personalia	18.816.332	22.423.271	24.243.276	26.319.791	38.047.126
Biaya non bunga	38.441.648	41.990.248	44.965.625	49.931.359	75.918.108

	Laba setelah pajak	total aset	Modal inti	Pembiayaan bermasalah	dana pihak ketiga	dana pembiayaan	ATMR	Biaya personalia
<b>2017</b>	50.21 triliun	1.126.248	159.087.145	16.452.479	841.656	19.010.000.000.000	732.799.063	18.816.332
<b>2018</b>	62.86 triliun	1.296.898.292.000	164.924.546	19.147.858	944.269	21.860.000.000.000	818.608.240	22.423.271
<b>2019</b>	131 triliun	1.416.758.840.000	197.219.352	25.406.892	996.4 triliun	27.380.000.000.000	910.223.268	24.243.276
<b>2020</b>	18.66 triliun	1.511.804.628.000	188.648.185	28.021.597	939.153.033	40.080.000.000.000	939.153.033	26.319.791
<b>2021</b>	30.76 triliun	1.678.097.734.000	266.166.171	25.292.571	1.127.849.000.000	3.72 triliun	1.017.519.464	38.047.126



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	31 Oktober 2023	Mencari dan Mengunduh data laporan tahunan dan Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Periode 2017-2021 pada website resmi PT Bank Rakyat Indonesia
2	1 November 2023	Mengelola data laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi PT Bank Rakyat Indonesia
3	2 November 2023	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang sudah diperoleh
4	4 November 2023	Penelitian selsai

Jember, 1 Maret 2023

Penulis

Ifan Maisur Haqim

NIM. E20171166



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-133 /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2023  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

31 Oktober 2023

Kepada Yth.

**Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember**

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Ifan Maisur Haqim  
 NIM : E20171166  
 Semester : XIII (Tiga Belas)  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Menggunakan Metode EAGELS (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity dan Strategic Managemen*) Periode 2017-2021

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 31 Oktober – 02 November dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://bri.co.id/en/report>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islam Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



2/



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



**SURAT KETERANGAN**

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ifan Maisur Haqim  
 NIM : E20171166  
 Semester : XIII (Tiga Belas)  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Menggunakan Metode EAGELS (*Earning Ability, Assetquality, Growth, Liquidity, Equity, dan Strategic Management*) Periode 2017-2021

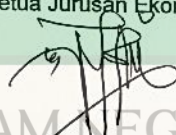
Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 31 Oktober – 02 November 2023 dengan mengambil data dari:

<https://bri.co.id/report>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 November 2023 2023

A.n. Dekan  
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam

  
 Nikmatul Masruroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-42.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : IFAN MAISUR HAQIM  
 NIM : E20171166  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK RAKYAT IINDONESIA MENGGUNAKAN METODE EAGELS (EARNING ABILITY, ASSETQUALITY, GROWTH, LIQUIDITY, EQUITY, DAN STRATEGIC MANAGEMENT) PERIODE 2017-2021

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 November 2023

An. Dekan  
 Kepala Bagian Akademik  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Syahrul Mulvadi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ifan Maisur Haqim  
 NIM : E20171166  
 Semester : Tigabelas (XIII)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 29 Novrember 2023  
 Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,

*Ana Pratiwi*  
 Ana Pratiwi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R



**BIODATA**

Nama : Ifan Maisur Haqim  
NIM : E20171166  
TTL : Banyuwangi, 14 juli 1999  
Alamat Lengkap : Dsn. Krajan, RT/RW 01/09, Ds. Tamanagung,  
Kec. Cluring, Kab. Banyuwangi  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

**Riwayat Pendidikan :**

1. TK. Khadijah 161 Tamanagung
2. MI Nahdlotushibyan Tamanagung
3. MTSN 5 Banyuwangi
4. SMAN 1 Cluring

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R